

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA DIPONEGORO 1

**REZA RIZKIYAH
8155067855**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
sarjana Pendidikan.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI
Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta
2010**

HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA DIPONEGORO 1

**REZA RIZKIYAH
8155067855**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
sarjana Pendidikan.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
KONSENTRASI AKUNTANSI
Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta
2010**

**RELATIONSHIP IN OF MEANWHILE OUTONOMY STUDY ON
THE OUTCOMES OF ECONOMIC IN HIGH SCHOOL
DIPONEGORO 1.**

**REZA RIZKIYAH
8155067855**



**Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education
Accomplishment**

**CONCENTRATION ACCOUNTING EDUCATION
STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
DEPARTEMENT OF ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2010**

ABSTRAK

REZA RIZKIYAH. HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA DIPONEGORO1. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, juli.2010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar ekonomi di SMA DIPONEGORO 1.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey korelasi* dengan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

Dalam hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa, makin tinggi kemandirian belajar maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Hipotesis tersebut di uji dengan menggunakan uji analisis *korelasi product moment* dari Karl Pearson dan uji- t untuk mengetahui keberartian korelasi kedua variabel serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y}=37,61 + 0,202X$. Hasil uji normalitas Lilliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,079$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 51$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,124. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (6,75) > F_{tabel} (3,94)$ yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (6,75) < F_{tabel} (4,04)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier.

Uji koefisien korelasi *Product Moment* menghasilkan $r_{hitung} = 0,347$ Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan $t_{hitung} (2,44) > t_{tabel} (1,68)$.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan uji koefisien determinasi atau penentu diperoleh hasil 10,82% variabel hasil belajar siswa (Y) ditentukan oleh kemandirian belajar (X).

ABSTRAK

REZA RIZKIYAH. RELATIONSHIP IN OF MEANWHILE OUTONOMY STUDY ON THE OUTCOMES OF ECONOMIC IN HIGH SCHOOL DIPONEGORO1. Jakarta : Study of Economic Education, Concentration of Accounting Education, Economics and Administration Department, Faculty of Economics, State University of Jakarta, Juli 2010.

This purpose in research is to know that the relationship of meanwhile outonomy study to the outcomes of economic high school DIPONEGORO 1.

This research has been done for three months from Mei at 2009 until Juli at 2010. Retrieval technique of sample in this research is simple random sampling. In this hyphotesis has found that is a positive relationship in of meanwhile outonomy study with outcomes of economic high school DIPONEGORO1. The hyphotesis is tested by using correlation analysis test product moment from Karl Pearson and test $-t$ to know second correlation meaning of variable and coefficient of determination to know level of contribution variable X to variable Y.

The analysis test by finding regression equation, that is $\hat{Y}=37,61 + 0,202X$. After that data normality test by using Liliefors Formula and the result is $L_{count} = 0,079$ in significant level 0,05 and $L_{table} = 0,124$, so $L_{count} < L_{table}$. Mean that the mistake of prediction regression Y to X has normal distribution.

For Regression significance test and the result is, $F_{count} (6,75) > F_{table} (3,94)$. Showing that, it has significance regression. While regression linearity test, $F_{count} (6,75) < F_{table} (4,04)$, showing that regression is linear. The result of Product Moment of correlations coefficient test, is $r_{xy} = 0,347$ continued by using correlations coefficient significance test with t-test. Counting result is, $t_{count} = (2,44)$ while $t_{table} = (1,68)$ and so, $t_{count} > t_{table}$.

The calculation of determination or decision the results obtained 10,82% variable test student learning outcomes (Y) is determined by the independent study (X).

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP. 19531002 198503 2001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, M.Ak</u> NIP.19770113 200511 2 002	Ketua		22/11 2010
2. <u>Dra. Sustini Atmowikromo, M.Pd.</u> NIP. 130353873	Sekretaris		22/11 2010
3. <u>Dra. Helma Rusdy, MM</u> NIP. 19450722 196706 2 001	Penguji Ahli		22/11 2010
4. <u>M. Yaser Arafat, SE, Akt,MM.</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Pembimbing I		22/11 2010
5. <u>Tri Hesti Utaminingtyas, M.SA.</u> NIP. 19760107 200112 2 001	Pembimbing II		22/11 2010

Tanggal Lulus : 27 Agustus 2010

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Agustus 2010
Yang membuat pernyataan



REZA RIZKIYAH
No.Reg. 8155067855

KATA PENGANTAR

Puji syukur terpanjat kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan Ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan seminar hasil dengan judul. “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Di SMA DIPONEGORO 1”. Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Stara Satu (S1) pada Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pantas kiranya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M.Yasser Arafat.S.E.Akt, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Tri Hesti Utaminingtyas. SE.M.SA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Santi Susanti, S.Pd, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.
4. Ari Saptono, S.E., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dra. Nurahma Hajat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi khususnya Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang telah mengajarkan banyak hal kepada peneliti.

7. Penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya, penulis berikan kepada Ayahanda dan Ibunda serta adik tercinta Budi yang telah mencurahkan seluruh pengorbanan, memberikan semangat dan bantuan baik dari segi moril maupun materil.
8. Sahabat-sahabat terbaik dan seperjuangan Havian, Anisa, Fitri, Wulan, Ayu, Afifah dan khususnya buat Pipi yang telah memberikan semangat beserta teman kelas Pendidikan Akuntansi Non reg A 2006 yang telah membantu penulis.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah turut membantu dalam menyelesaikan penulisan ini.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak yang memerlukan bahan referensi khususnya di bidang akuntansi. Namun demikian masih banyak terdapat kekurangan dalam karya tulis ini, untuk itulah penulis menerima saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan karya tulis ini.

Jakarta, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	
1. Hasil Belajar	8
2. Kemandirian Belajar	22
B. Kerangka Berpikir	33
C. Perumusan Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	35
D. Teknik Pengambilan Sampel	36

E. Instrumen Penelitian	37
1. Hasil Belajar	
a. Definisi Konseptual	37
b. Definisi Operasional	38
2. Kemandirian Belajar	
1. Definisi Konseptual	38
2. Definisi Operasional	38
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	41
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	42
2. Uji Persyaratan Analisis	42
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi	43
b. Uji Koefisien Korelasi	45
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	45
d. Uji Koefisien Determinasi	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Hasil Belajar	48
2. Data Kemandirian Belajar	50
B. Persamaan Garis Regresi	53
C. Pengujian Persyaratan Analisis	54
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	54
E. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	56
F. Uji Koefisien Determinasi	57
G. Interpretasi Hasil Penelitian	57
H. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi	61
C. Kelemahan Peneliti	62
D. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat permohonan izin penelitian	67
Lampiran 2	Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	68
Lampiran 3	Angket Uji Coba Kemandirian Belajar	69
Lampiran 4	Uji Validitas.....	74
Lampiran 5	Uji Reliabilitas.....	78
Lampiran 6	Angket Final Kemandirian Belajar.....	78
Lampiran 7	Data mentah Kemandirian belajar (X).....	82
Lampiran 8	Data mentah Hasil Belajar (Y)	84
Lampiran 9	Data berpasangan antara variable (X) dan (Y).....	90
Lampiran 10	Perhitungan menentukan rentang kelas, interval kelas, dan panjang kelas, Kemandirian Belajar (X)	92
Lampiran 11	Perhitungan menentukan rentang kelas, interval kelas, dan panjang kelas, Hasil Belajar (Y).....	94
Lampiran 12	Perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku Kemandirian Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y)	96
Lampiran 13	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian	101
Lampiran 14	Perhitungan Uji Linieritas	103
Lampiran 15	Tabel Perhitungan untuk Persamaan Regresi.....	104
Lampiran 16	Grafik Persamaan Regresi	106

Lampiran 17	Tabel perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku $\hat{Y} = 37,61 + 0,202X$	107
Lampiran 18	Proses Perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku $\hat{Y} = 37,61 + 0,202X$	109
Lampiran 19	Langkah-langkah perhitungan uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors $\hat{Y} = 37,61 + 0,202X$	110
Lampiran 20	Tabel perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi $\hat{Y} = 37,61 + 0,202X$	112
Lampiran 21	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	113
Lampiran 22	Perhitungan Kelinieran Regresi.....	115
Lampiran 23	Tabel Perhitungan JK Galat	116
Lampiran 24	Tabel Anava untuk Uji Keberartian Regresi dan Kelinieran Regresi	118
Lampiran 25	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	119
Lampiran 26	Perhitungan Uji Signifikansi (Uji – t)	120
Lampiran 27	Perhitungan Koefisien Determinasi	121
Lampiran 28	Tabel Product Moment	122
Lampiran 29	Tabel Penentuan Jumlah Sampel	123
Lampiran 30	Daftar Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	124
Lampiran 31	Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal Dari 0 Sampai Z	125

Lampiran 32	Nilai Persentil untuk Distribusi t	126
Lampiran 33	Nilai Persentil untuk Distribusi F	127
Lampiran 34	Tabel Interval Korelasi Nilai r.....	131

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Kisi-kisi Variabel Kemandirian Belajar	38
Tabel III.2 Alternatif Jawaban Skala Likert	39
Tabel IV.1 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	48
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1	Grafik Histogram Hasil Belajar	49
Gambar IV.2	Grafik Histogram Kemandirian Belajar	51
Gambar IV.3	Grafik Persamaan Garis Regresi	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persaingan semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi. Untuk itu perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung timbal balik yang berlangsung dalam situasi mendidik. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Hasil belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam skor, setelah menerapkan proses belajar yang kemudian dievaluasi. Tetapi pada kenyataannya nilai skor yang dimiliki siswa terkadang hanya sebuah angka yang tidak mempunyai nilai yang lebih, mereka bisa mendapatkannya dengan mudah tanpa harus belajar dengan giat, misalnya dengan mencontek pekerjaan teman atau membuat contekan untuk ujian.

Hasil belajar sebagai tolak ukur keunggulan sekolah merupakan komponen terpenting sebagai pertanggung jawaban sekolah. Hasil belajar merupakan sederet kompetensi yang dimiliki lulusan. Kompetensi ini dicapai sebagai hasil dari suatu

pengalaman total selama suatu periode tertentu yaitu catur wulan dan atau tahun ajaran. Masing-masing elemen program pendidikan memberikan andil sumbangan (secara langsung ataupun tidak) pada Hasil belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Hasil belajar yaitu, motivasi belajar, sikap belajar, kreativitas, metode mengajar, gaya belajar, kecerdasan kemandirian siswa dalam belajar.

Kemandirian merupakan salah satu unsur kepribadian yang penting bagi kehidupan manusia dalam kaitannya dengan dunia sekitarnya, dan merupakan modal dasar bagi manusia dalam menentukan sikap dan perbuatannya terhadap lingkungan. Kemandirian menunjukkan adanya kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan suatu perbuatan nyata dalam hidupnya tanpa dibantu oleh individu atau orang lain.

Kemandirian siswa dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkembangkan pada siswa sebagai individu yang diposisikan sebagai peserta didik. Dengan ditumbuhkembangkannya kemandirian pada siswa, membuat siswa dapat mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya namun pada kenyataannya, kemandirian siswa dalam belajar pada saat ini masih tergolong rendah. Hal ini masih terlihat dari masih tingginya fenomena mencontek tugas dan ulangan, rendahnya minat membaca, rendahnya usaha menambah wawasan dari berbagai sumber, sepiunya pengguna sumber perpustakaan, dan masih tingginya ketergantungan belajar pada kehadiran guru dikelas.

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya studi seseorang. Motivasi adalah suatu dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Motivasi belajar membuat siswa melakukan sebaik mungkin semua tugas yang dikerjakan, jika seorang siswa belajar dengan motivasi yang tinggi maka hasil belajarnya akan tinggi. Tetapi sebaliknya apabila motivasi rendah maka Hasil belajarnya akan rendah.

Sikap belajar siswa juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Sikap belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik. dalam proses belajar kadang timbul rasa mahasiswa dalam belajar, siswa berharap dapat contekan ketika ulangan atau menyalin pekerjaan teman jika ada tugas. Sikap malas tersebut yang dapat menghambat hasil belajar siswa.

Kreativitas merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kreativitas memang perlu dibina dan dikembangkan dalam dunia pendidikan di sekolah lebih berorientasi pada pengembangan kecerdasan dari pada pengembangan kreativitas, sedangkan kedua-duanya sama pentingnya untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dan dalam hidup. Proses belajar mengajar di sekolah saat ini belum memberi kesempatan yang maksimal kepada semua siswa untuk dapat mengembangkan kreativitasnya. Misalkan ketika diskusi kelas hanya beberapa siswa saja yang aktif dalam diskusi tersebut, sedangkan siswa lainnya pasif. Siswa yang pasif takut mengungkapkan pendapatnya karena takut salah

mengatakan yang berakibat fatal bagi kelompoknya. Jadi siswa yang pasif hanya diam mengandalkan temannya yang aktif dan hal ini dapat menghambat kreativitas siswa dalam berfikir dan menghambat hasil belajar siswa.

Penggunaan metode mengajar yang tepat merupakan tuntunan yang harus dipenuhi oleh semua guru. Penggunaan metode mengajar diperlukan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Namun adapula guru yang belum dapat menggunakan metode mengajar yang tepat dalam menyampaikan materi dan akhirnya hasil belajar siswa kurang baik.

Sebagai individu siswa memiliki karakteristik yang membedakan dirinya dengan orang lain. Karakteristik ini juga tampak dari gaya belajar siswa. Gaya belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang alami dan nyaman. Ada siswa yang lebih senang belajar dengan hanya membaca, ada yang senang mendengarkan guru yang sedang menerangkan, dan ada siswa yang senang belajar dengan praktek-praktek. Ketika dipaksa untuk belajar dengan cara lain atau tidak sesuai dengan cara yang mereka senangi, maka timbul rasa tidak nyaman dan akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kecerdasan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang baik umumnya mudah dalam belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Namun pada kenyataannya, ada juga siswa yang memilki tingkat kecerdasan tinggi tetapi hasil belajar rendah. Hal ini menjelaskan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan tinggi tidak akan bisa mencapai hasil

belajar yang baik jika tidak ditunjang dengan faktor-faktor lain yang menentukan hasil belajar seseorang seperti kemauan dan kerajinan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa erat hubungan antara kemandirian siswa dalam belajar dengan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Motivasi belajar siswa
2. Sikap belajar siswa
3. Kurangnya kreativitas siswa dalam belajar
4. Penggunaan metode mengajar guru kurang tepat
5. Pemilihan gaya belajar yang kurang tepat
6. Tingkat kecerdasan siswa masih rendah
7. Kondisi tempat tinggal yang kurang mendukung
8. Jarak tempat tinggal yang terlalu jauh
9. suport dari orang tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan begitu kompleksnya masalah yang harus diteliti membatasi peneliti pada masalah: "Hubungan Antara

Kemandirian Siswa Dalam Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa” hasil belajar yang dimaksudkan adalah nilai ulangan siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: ” Apakah terdapat hubungan antara kemandirian siswa dengan prestasi belajar siswa?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Informasi dan wawasan yang bermanfaat diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai prestasi dari aktivitas belajar, yaitu melalui suatu proses yang dinamakan usaha, keuletan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.
- b. Sebagai masukan IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberprestasian hasil belajar siswa, dan perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar siswa yang dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai masukan bagi kalangan praktisi pendidikan, dan juga memberikan sumbang pemikiran dalam pengembangan ilmu kependidikan dan berguna sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

Penyusunan Kerangka Teoretis, Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesa

A. Deskripsi Teoretis

1. Konsep Hasil Belajar (Variabel Y)

Setiap proses kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan penilaian yang dijadikan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang telah diberikan. Proses penilaian ini sering disebut evaluasi pembelajaran. Hasil belajar yang diraih oleh siswa dapat dilihat dari proses evaluasi yang dilakukan oleh gurunya. Untuk lebih memahami tentang hasil belajar, terlebih dahulu kita memahami pengertian belajar.

Ahmadi berpendapat bahwa "belajar merupakan suatu kegiatan menghafal sejumlah fakta-fakta. Sejalan dengan pendapat ini, maka seorang yang telah belajar akan ditandai dengan banyaknya fakta-fakta yang dapat dihafalkan"¹. Guru yang berpendapat demikian akan merasa puas jika murid-muridnya telah sanggup menghafal sejumlah fakta diluar kepala.

Pendapat lain *Ahmadi* mengatakan bahwa "belajar adalah sama saja dengan latihan sehingga hasil belajar akan tampak dalam keterampilan-

¹ abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. "Psikologi Pengajaran". (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004), p.125

keterampilan tertentu.”² sebagai hasil latihan, untuk banyak memperoleh kemajuan, seseorang harus dilatih dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis. Seperti agar misalnya agar seorang anak mahir dalam akuntansi maka ia harus banyak dilatih mengerjakan soal-soal latihan.

Menurut sudut pandang psikologi yang tertuju pada pelajar, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu ”perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya”³. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: ”belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”⁴

Pengertian belajar menurut *Hamalik* dibagi atas dua jenis pandangan, yaitu:

- a) Belajar menurut pandangan tradisional adalah usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.
- b) Belajar menurut pandangan modern adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku..⁵

² Ibid.,p.125

³ Ibid.,p.128

⁴ Ibid, p. 128

⁵ Oemar Hamalik, “*Media Pendidikan*”, (Bandung: Penerbit Alumni, 1977), p.40

Menurut *Sudjana*, "belajar adalah:

suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dimana perubahan tersebut dapat menunjukkan dalam berbagai bentuk seperti penambahan pengetahuan, pemahaman setiap tingkah laku, kecakapan atau kemampuan, daya reaksi, daya penerimaan dan lain-lain yang ada pada individu."⁶

Menurut *Winkel*, belajar didefinisikan sebagai berikut:

" Belajar pada manusia merupakan proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap yang bersifat konstan atau menetap".⁷

perubahan-perubahan itu dapat berupa sesuatu yang baru, memungkinkan juga perubahannya penyempurnaan terhadap hal yang sudah dipelajari. Proses belajar dapat berlangsung dengan disertai kesadaran dan intensi, tetapi itu tidak mutlak. Contoh: bahwa belajar tidak mutlak kesadaran dan intensi antara lain adalah nilai sikap yang dimiliki seseorang, yang diperoleh sewaktu masih kecil tanpa menyadari bahwa waktu itu saya sedang belajar suatu sikap.

Berikut ini juga ada beberapa definisi para ahli tentang belajar yang sebagai berikut :

Menurut *Whittaker* Belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

⁶ Nana Sujana, "*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*". (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), cet ke-1 p.28

⁷ Winkel, "*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*", (Jakarta: PT. Gramedia, 1984), p.15

Menurut *Cronbach* Belajar efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar, seseorang berinteraksi langsung dengan obyek belajar dengan menggunakan semua alat inderanya.

Menurut *Howard* Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.⁸

Dari ketiga pendapat tersebut maka disimpulkan bahwa belajar itu merupakan proses tingkah laku dari pengalaman seseorang saat berinteraksi langsung dengan obyek belajar yang menggunakan alat inderanya lalu ditimbulkan melalui praktek.

Manusia sebagai makhluk hidup individu dan sekaligus makhluk sosial selalu berubah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Agar manusia bisa berubah maka perlu belajar. jadi, manusia perlu belajar dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tuntutan perubahan jaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Slameto menjelaskan bahwa: “Manusia perlu perubahan tingkah laku yang baru”. Untuk itu maka manusia perlu berinteraksi dengan lingkungan agar bisa belajar tingkah laku sesuai dengan yang berlaku dilingkungannya.⁹

Menurut *Mardikanto* yang dikutip dalam *Setiana*, menyatakan bahwa:

“Belajar merupakan proses yang hasilnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan belajar dari warga belajar. Karena kemampuan belajar setiap individu tidak sama, baik disebabkan faktor genetik, jenis kelamin, usia ,

⁸Wasty Soemanto, “*Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*”, (Malang: Rineka Cipta, 1983), p.104

⁹Slameto, “*Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi*”, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1988), p.80.

intelengensi, bakat, maupun lingkungan yang termasuk di dalamnya adalah tingkat pendidikan, maka dalam proses belajar harus dikelompokkan dalam beberapa cara agar lebih efektif.”¹⁰

Belajar wajib bagi setiap orang karena belajar merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat ditinggalkan. Banyak orang yang beranggapan bahwa belajar itu hanya mengumpulkan ilmu pengetahuan dan tidak sedikit yang beranggapan bahwa belajar itu hanya menimba ilmu dari yang mengajar, baik itu guru maupun tutor.

Pengertian belajar yang dikemukakan oleh *Hilgrad* yang dikutip oleh *Ngalim* adalah : Hal pokok yang mendasar yaitu belajar membawa perubahan tingkah laku, artinya individu dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelum ia belajar. Perubahan itu pada pokoknya mendapat suatu kecakapan baru atau merupakan penyempurnaan atau pengembangan yang telah dimiliki oleh individu, perubahan tersebut dimiliki melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan. Perubahan yang terjadi bukan disebabkan karena pengaruh penggunaan obat, kelelahan fisik, atau akibat pertumbuhan jasmani. Akibat dari proses belajar terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang merupakan hasil belajar. Pernyataan ini dapat diperkuat oleh *Sudjana* yang mengemukakan bahwa :

“Orang yang mengalami proses belajar, maka hasil belajar yang diperoleh adalah kemampuan-kemampuan.”¹¹

¹⁰Lucie Setiana, “*Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), p.36.

Gagne, mengemukakan hasil belajar dapat diamati melalui kinerja warga belajar, terdapat lima jenis hasil belajar yaitu:

- (a) Keterampilan intelektual
- (b) Strategi kognitif
- (c) Informasi verbal
- (d) Sikap
- (e) Keterampilan motorik.¹²

Dari lima jenis hasil belajar diatas menjelaskan tentang kemampuan seseorang yang berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya disekolah. Seperti keterampilan intelektual itu kemampuan seseorang menjadi kompeten sehingga mudah untuk menggeneralisasikan suatu gejala, lalu strategi kognitif dapat mengontrol aktivitas intelektualnya untuk mengatasi masalah, informasi verbal kemampuannya untuk dapat menggunakan bahasa lisan maupun tulisan agar mudah mengungkapkan suatu masalah, selanjutnya sikap biasanya cenderung menerima atau menolak suatu objek, dan yang terakhir keterampilan motorik seseorang dapat mengkoordinasi gerakan otot secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.

Morgan juga mengemukakan dalam bukunya *Introduction to Psychology* bahwa

“Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman. namun dalam

¹¹ Op Cit. Slameto, “Belajar dan faktor – faktor yang mempengaruhi”, p.84.

¹²Winkel, “Psikologi Pengajaran”, (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), p.100

hal tersebut arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh “pertumbuhan atau kematangan” yang tidak dianggap sebagai hasil belajar.¹³

Jadi, kesimpulan dari beberapa pendapat ahli yang dikemukakan diatas bahwa perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang dan yang terjadi pada diri seseorang melalui interaksi yang dilakukan terhadap lingkungan sekitarnya setiap saat, baik dalam bentuk latihan maupun pengalaman yang mendorong kearah perbaikan dalam bertindak dan berfikir meliputi aspek kognitif (Pengalaman), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Sedangkan menurut *Woodwort* belajar terdiri dari melakukan sesuatu yang baru dan sesuatu yang baru ini dicamkan oleh individu, yang ditampilkan kembali dalam kegiatan kemudian.¹⁴

Menurut *Bloom* pengertian hasil belajar adalah perolehan warga belajar setelah mengikuti proses belajar dan perolehan belajar yang meliputi tiga bidang kemampuan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang mempunyai tujuan pendidikan yang mencakup tugas intelektual. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi, yaitu pengetahuan/hafalan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).
- b. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.
- c. Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak.”¹⁵

¹³ Ngalm Purwanto, “*Psikologi Pendidikan*”, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), p.84

¹⁴*Ibid.*, p.24

¹⁵ Anas Sudijono, “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001). P. 49-50, 57-58

Dari pengertian diatas ranah kognitif yang dibagi menjadi enam tingkatan penguasaan disini dapat dijelaskan satu persatu. Pertama: pengetahuan. Pengetahuan (*knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Kedua: pemahaman. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Ketiga: penerapan. Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Keempat: analisis. Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau factor-faktor yang satu dengan factor-faktor lainnya. Contohnya, peserta didik dapat merenung dan memikirkan dengan baik tentang wujud nyata dari kedisiplinan seorang siswa di rumah, di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat. Kelima: sintesis. Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Dimana sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga

menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Keenam: evaluasi. Penilaian atau evaluasi merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Dari keenam jenjang berfikir pada ranah kognitif tersebut jenjang analisis merupakan peringkat yang lebih tinggi dari pemahaman dan penerapan. Karena pemahaman dan penerapan itu hanya menyerap makna dari apa yang dipelajari, sedangkan analisis sudah sampai tahap merinci suatu materi atas bagian-bagiannya. Selain itu hasil belajar psikomotor diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik menunjukkan perilaku/perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat *Dimiyati* mengenai hasil belajar bahwa: “Hasil belajar akan mengukur sampai sejauh mana perubahan tingkah laku (kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terjadi pada siswa”.¹⁶

Selain ketiga jenis ranah diatas untuk mencapai hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut *Slameto* digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu ”faktor internal atau yang ada dalam diri

¹⁶ Dimiyati Mudjiono, “*Belajar dan Mata Pelajaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p.9

individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang dari luar individu”¹⁷.

1) Faktor-faktor Intern, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
2. Faktor Psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
3. Faktor Kelelahan

2) Faktor-faktor Ekstern, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1. Faktor Keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan.
2. Faktor Sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan metode mengajar dan tugas rumah.
3. Faktor Masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan.

¹⁷ Drs. Slameto, *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), p.54-60

Dari pernyataan diatas perlu disadari bahwa keberadaan lingkungan yang baik dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Selain faktor diatas Menurut *Winkel* faktor lain yang mempengaruhi adalah :

- a. Faktor pada diri siswa terdiri atas faktor psikis (taraf intelegensi, kemampuan belajar, cara belajar, motivasi, sikap, perasaan, minat, kondisi akibat keadaan sosial, kultur dan ekonomis).
- b. Faktor fisik (kondisi fisik) faktor diluar siswa terdiri atas faktor pengaturan proses belajar di sekolah (sistem sosial, interaksi guru dan siswa), faktor-faktor keadaan musim dan iklim)¹⁸

Faktor psikis tentu saja berpengaruh terhadap proses belajar. Sebagai contoh: minat, tanpa adanya minat belajar yang tinggi seseorang tidak akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Selain itu faktor psikis yang lain seperti kecerdasan, motivasi, bakat, dan kemampuan-kemampuan kognitif juga mempengaruhi hasil belajar.

Faktor fisik atau kondisi fisik pada umumnya sangat berpengaruh terhadap proses belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.

Faktor di luar siswa yang terdiri atas faktor pengaturan proses belajar adalah faktor-faktor yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan, misalnya: kurikulum, pedoman belajar, sarana dan prasarana.

¹⁸ *Op Cit*, W.S Winkel "*Psikologi Pengajaran*", p.36

Faktor sosial di sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam hal lingkungan sosial yang mendukung terciptanya situasi belajar yang baik, misalnya: interaksi guru dan siswa dapat mempengaruhi proses penyampaian bahan ajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai berapa jauh keduanya dapat dinilai baik.

Dalam rangka pembahasan evaluasi belajar disekolah, kita harus mengetahui beberapa konsep dasar yaitu

- 1) Fungsi evaluasi belajar
- 2) Jenis evaluasi belajar
 Evaluasi formatif adalah penggunaan tes-tes selama proses belajar mengajar masih berlangsung agar siswa dan tenaga pengajar mendapatkan informasi (feedback) mengenai kemajuan yang telah dicapai.
 Evaluasi Sumatif adalah penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa unit pelajaran atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu catur wulan, bahkan mungkin pada saat suatu bidang studi selesai dipelajari.
- 3) Fungsi pengukuran dalam mengadakan evaluasi belajar
- 4) Luas kuantitatif evaluasi belajar
- 5) Tinggi kadar formalitas evaluasi belajar.¹⁹

Fungsi evaluasi belajar biasanya untuk menimbulkan motivasi siswa untuk belajar, untuk memberikan informasi kepada orang tua, dan untuk memperoleh informasi demi keperluan seleksi serta pernyataan kelulusan. selain itu di penelitian ini saya akan mengambil evaluasi formatif karena dievaluasi ini guru

¹⁹ *Op Cit*, WS Winkel, " *Psikologi Pengajaran*", p.533

wajib memberikan nilai dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan instruksional khusus. evaluasi ini dilaksanakannya juga dalam jangka waktu pendek, disini juga diadakan program remedial untuk mengetahui seberapa jauh telah terjadi perubahan pada diri siswa atau perbandingan antara hasil tes awal dan tes akhir.

Dalam rangka evaluasi belajar di sekolah, dapat digunakan deskripsi kualitatif maupun deskripsi kuantitatif (pengukuran). Namun hasil pengukuran itu masih perlu ditentukan nilai mutunya. Misalnya saja pengukuran hasil belajar siswa pada akhir semester yang sesuai dengan tujuan instruksionalnya yang dicapai, menghasilkan kenyataan bahwa siswa A menjawab betul 48 pertanyaan pada tes obyektif yang terdiri dari 50 pertanyaan. Lalu siswa B menjawab 40, dan siswa C menjawab 20 pertanyaan. Maka dari sini kita bisa simpulkan pengukuran mana yang baik. Ketentuan semacam ini tergantung dari norma, patokan atau kriteria yang digunakan untuk menilai suatu hasil kuantitatif "Baik sekali, Cukup, Atau Kurang.

Berikut adalah penguraian tentang perbedaan antara "Penilaian Acuan Patokan" (*Criterion Referenced Evaluation*) dan "Penilaian Acuan Norma" (*Norm Referenced Evaluation*), yang berkaitan dengan penetapan norma atau standar apakah bersifat pasti atau relatif. Dalam ulasan diatas telah dijelaskan tentang perbedaan antara evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Dalam rangka evaluasi yang bertujuan menimbulkan motivasi pada siswa dan / atau memberikan umpan balik kepada siswa serta tenaga pengajar, evaluasi formatif lebih

berperanan dengan menggunakan acuan patokan. Untuk evaluasi yang bertujuan memberikan informasi kepada orang tua, kepada pengelola program studi dan kepada pihak yang harus menilai kualitas program studi, evaluasi sumatif lebih berperan dengan menggunakan acuan patokan atau acuan norma.

Dalam keadaan yang demikian, norma yang pasti itu langsung dikaitkan dengan proses belajar mengajar itu sendiri, seperti terjadi misalnya dalam sistem belajar tuntas di mana patokan tentang keberhasilan telah ditetapkan sebelum tes formatif atau tes sumatif ditempuh. Penilaian yang dilakukan berdasarkan patokan yang demikian dinamakan “Penilaian Acuan Patokan” (PAP). Patokan bersifat pasti serta tetap dan dapat diterapkan terhadap kelompok siswa yang mendapat pengajaran yang sama. Patokan itu berupa suatu tuntutan penguasaan yang telah ditetapkan.

Bilamana guru menerapkan norma yang relatif, berarti batas antara derajat prestasi yang masih akan dinilai “tidak cukup” (di bawah taraf prestasi yang minimal) baru ditentukan setelah pekerjaan semua siswa dalam kelas diperiksa serta derajat prestasi yang pada umumnya tercapai oleh kelas diketahui. Hasil yang dipakai oleh masing-masing siswa dibandingkan dengan hasil yang pada umumnya dicapai, dan norma ditentukan berdasarkan kenyataan yang nampak setelah pemeriksaan tes selesai. Norma atau patokan tidak dikaitkan dengan pertimbangan tentang taraf prestasi yang seharusnya dicapai, berdasarkan semua tujuan instruksional, dengan kata lain norma penilaian tidak dikaitkan dengan proses belajar-mengajar itu sendiri.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa taraf prestasi berdasarkan fakta yang Nampak setelah pemeriksaan tes selesai, dan norma penilaian tidak dikaitkan dengan proses belajar mengajar namun lebih spesifiknya adalah penguasaan bahan yang telah ditetapkan.

Luas kuantitatif evaluasi belajar itu melibatkan siswa dan guru, biasanya dilaksanakan secara nasional yaitu semua sekolah dari tipe tertentu dilibatkan, atau secara regional hanya sekolah yang terdapat di daerah tertentu saja dilibatkan. Selanjutnya adalah kadar formalitas evaluasi belajar, biasanya ini tergantung dari standar nilai yang sudah ditentukan oleh guru dan sekolah.

2. Kemandirian Siswa Dalam Belajar (Variabel X)

Kemandirian dalam uraian keadaannya menandakan ”sesuatu seperti ketergantungan dan kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, dan pertanggungjawaban”²⁰. Kemandirian menunjukkan dirinya dalam cara pengambilan sikap, dan bukan abstraksi.

Kemandirian sangat penting dan perlu dicapai dalam penyelenggara pendidikan. Kemandirian merupakan hal utama dalam setiap individu disamping kecerdasan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan.

Kemandirian belajar merupakan keharusan dalam pelajaran dewasa ini. Sejauh pelajaran itu diarahkan kepada hari depan pelajar, yang dengan nyata dapat dilihat dalam keluarga dan masyarakat. Gaudig terutama mempersyaratkan

²⁰ Herman Holsten, “*Murid Belajar Mandiri*”. (Bandung: Remadja Karya, 1987), p.xiii

kemandirian belajar dalam berfikir, yaitu ”kedewasaan dalam berfikir. Berpikir secara mandiri dalam kehidupan budaya dan masyarakat, dalam proses belajar dirintis melalui metode yang mantap dalam swakarya (kegiatan sendiri)”²¹. Swakarya sebagai prinsip belajar adalah ”*spontanitas* yang di dasari *kemandirian* dan *kepribadian*”²². Dengan sikap mandiri itu pribadi yang sedang tumbuh dan berkembang dengan sendirinya menganggap benda pelajaran sebagai tugas yang di terima secara sukarela.

Koetjaningrat mengatakan bahwa Kepribadian sebagai susunan unsur akal dan jiwa yang dapat menentukan perbedaan tingkah laku atau tindakan dari setiap individu manusia. Kepribadian merupakan ciri seseorang yang konsisten. Jadi kemandirian merupakan dari kepribadian.²³

Drost mengungkapkan Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa untuk bisa berfikir secara mandiri, inisiatif mengambil keputusan sendiri, bisa memecahkan masalahnya sendiri, menerima (bahkan dapat menolak) pandangan nilai-nilai yang berasal dari keluarga dan mempelajari pola perilaku yang diterima dalam kelompok, hingga mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.²⁴

²¹ Ibid, p.1

²² Ibid, p.1

²³ Koentjaraningrat, “Pengantar Ilmu Antropologi”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), p.102

²⁴ J.I.G.M. Drost, S.J, “Sekolah Mengajar atau Mendidik”, (Yogyakarta: 1998), p.40

Menurut *Tirtaraharja* kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.

Menurut *Holstein* bahwa kemandirian merupakan "sikap keswakarsaan yaitu berbuat sendiri secara aktif dan kebebasan untuk mengambil keputusan, penilaian, pendapat, dan pertanggung jawaban."²⁵

Istilah lain dari kemandirian adalah independency, "*independency is behavior of with activity is according to self ability*".²⁶ (kemandirian adalah perilaku yang aktivitasnya berdasarkan kemampuan sendiri).

Menurut Beller yang dikutip Medinnus dan jonson bahwa:

*"The following behaviors were sign of independe: taking initiative trying to overcome obstacies in the environment, trying to work, and trying to routine task by one self, whereas were seeking proximity, seeking attention, and recognition."*²⁷ (Dalam kemandirian ditandai oleh adanya inisiatif, berusaha mengatasi tantangan yang ada dalam lingkungannya, mencoba melakukan aktivitas menuju kesempurnaan, memperoleh kepuasan dari pekerjaannya dan mengerjakan pekerjaan rutin sendiri, sedangkan ketergantungan lawan kata dari kemandirian ditandai dengan adanya sikap mengharapkan bantuan, selalu

²⁵ Op.Cit, Herman Holsten, p.xiii

²⁶ G.R Meddinnus and Johnson R.C, "*Child Psychology Behavior and Development*". (New York: 1998), p.571

²⁷ Ibid, p.572

berhubungan dengan orang lain, selalu berdekatan, mengharapkan perhatian dan menginginkan penghargaan).

Pendapat di atas juga diperkuat oleh Mudjijo, kemandirian juga berarti "kemampuan serta keberanian bertindak sesuai dengan apa yang dianggap benar dan perlu serta kepekaan dan tanggung jawab".²⁸ Kepekaan berarti kemampuan yang tajam berarti kesediaan untuk menerima segala konsekuensi keputusan atas tindakan. Hal ini berarti dalam kemandirian terdapat sifat tanggung jawab. sikap utama yang harus dimiliki oleh setiap orang. Tanggung jawab adalah orang yang disiplin, berusaha untuk mengejar prestasi, serta berani mengambil resiko.

Drost, mendefinisikan bahwa, "manusia mandiri adalah pribadi dewasa yang sempurna".²⁹ Dalam definisi operasional: "pribadi mandiri ialah dia yang tahu dia siapa dan apa dia itu." jadi seorang manusia yang tahu apa yang dilakukannya karena sadar apa yang dituju. Orang Yunani berseru, "kenalilah diri sendiri." inilah sifat dan sikap manusia yang matang, yang mandiri. Ia tahu akan dan menerima baik keunggulannya maupun kelemahannya. Ia tidak dihindangi oleh kerendahan hati yang palsu karena ia sadar akan dan bangga atas kepribadiannya yang berharga dan penting juga bagi sesama. Ia mempergunakan kemampuannya secara penuh. Ia pantang mundur kendati ada kekurangan padanya. Ia menerima dirinya sendiri maupun orang lain apa adanya. Ia tidak

²⁸ Mudjijo, "Peranan Guru di Sekolah Dasar", (Padang: FIP IKIP, 1991), p.10

²⁹ Op.Cit, J.I.G.M. Drost, S.J "Sekolah Mengajar atau Mendidik", p.39

berkelit menghadapi kenyataan. Sebaliknya ia berani *to face the facst*, beradu dada dengan kenyataan.³⁰

Ada beberapa istilah yang dipergunakan oleh Angyal dan Bwerner untuk mendefinisikan kemandirian, seperti: "autonomy independency, self reliance".

Menurut *Angyal*, autonomy merupakan "kecenderungan untuk mencapai dan mengatasi ssesuatu, bertindak secara efektif terhadap lingkungan dan merencanakan serta mewujudkan harapan-harapannya".³¹

Bwerner mengatakan bahwa, "individu yang memiliki otonomi, perilakunya merupakan kekuatan atau dorongan dari dalam dan tidak karena pengaruh orang lain, mempunyai kontrol diri, maupun mengembangkan sikap kritis dan mampu membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi orang lain"³².

Nur mengemukakan kemandirian dengan istilah otonomi yang berarti "mengatur sendiri pelaksanaan kegiatan dan program-program tanpa campur tangan orang luar, mempunyai kemampuan untuk muncul secara independen".³³

Dari berbagai pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa kemandirian siswa dalam belajar adalah segala aktivitas belajar yang di lakukan berdasarkan tanggung jawab yang di tandai dengan disiplin, dan berani mengambil resikokepercayaan diri yang di tandai dengan percaya pada kemampuan

³⁰ Ibid, p.39

³¹ Linzey Garden and Hall Calvin, "*Theories Of Personality* ", (New York: 1998), p.318

³² Ibid,p318

³³ Agustiansyah Nur, "*Memahami Otonomi Pengelolaan Perguruan Tinggi*", (Padang: FIP IKIP, 1991)

sendiridan berfikir positif. Inisiatif di tandai melakukan aktivitas sesuai dengan keinginan sendiri, kemampuan memecahkan masalah dan tekun.

a. Prinsip-prinsip dalam aktivitas belajar

Darsono mengajukan beberapa prinsip dalam aktivitas belajar yang berkaitan dengan kemandirian belajar anak yaitu ”prinsip kesiapan diri, prinsip sadar akan tujuan cita-cita, prinsip keteraturan, prinsip efisiensi, prinsip percaya diri”.³⁴

Prinsip kesiapan diri merupakan dasar bagi anak untuk belajar secara optimal. Untuk itu anak berusaha menjaga keseimbangan kondisi fisik psikisnya sebelum belajar. Kesegaran jasmani dan terciptanya kondisi psikologis anak yang optimal akan mendukung kesiapan dalam belajar.

Setiap aktivitas harus mempunyai tujuan yang melandasi maka terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh itulah prinsip sadar akan tujuan. Dalam kenyataannya banyak anak belajar tanpa menetapkan tujuan sehingga setelah selesai belajar tidak mengetahui apa yang dipelajarinya. Ini berkaitan dengan teori aspektasi Krech et al yang mengatakan bahwa ”ada beberapa faktor mereka tidak menetapkan tujuan yang hendak di capai yaitu pemahaman diri sendiri, kesadaran terhadap taraf prestasi yang mungkin tercapainya, adanya pengalaman

³⁴ Max Darsosno, “*studi Komparatif Tiga Model Balikan Belajar Sebagai Sarana Memotivasi Belajar Mandiri*”, (Bandung: FPS IKIP, 1989), p.139

keberhasilan dan kegagalannya sebelumnya dan faktor status sosial ekonomi di tengah kelompoknya”³⁵.

Dengan disadarinya tujuan atau cita-cita yang dikaji berdasarkan ke empat faktor Kreech, maka kecenderungan belajar sungguh-sungguh bagaimana anak dapat di wujudkan.

Agar aktivitas belajar dapat berjalan dengan baik ke arah pencapaian tujuan maka perlu adanya aturan yang di pakai. Inilah prinsip keteraturan-keteraturan dalam belajar ini berkenaan dengan kapan waktu untuk belajar dan sebagainya. Prinsip efisiensi dan efektifitas dalam belajar perlu di lakukan. Prinsip efisiensi di maksudkan dengan biaya relatif rendah di hadapkan dapat memperoleh hasil yang layak. Sedangkan prinsip efektifitas berkenaan dan praktis untuk segera memperoleh hasil.

Terakhir prinsip percaya diri setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda satu sama lain. Potensi maupun kemampuan diri sendiri harus di lakukannya sebagai modal untuk melakukan sesuatu. Kadang-kadang anak mengalami berbagai kesulitan, namun apabila anak memiliki kepercayaan diri maka ia akan tekun, tabah, optimis mengatasinya.

b. Ciri-ciri siswa yang mandiri

Menurut Smart and Smart, *”independency is warked with self confidence, have own goal and self control, explorative, being able and itatisfy of his job”*.³⁶

³⁵ Ibid, p. 140

(kemandirian ditandai oleh adanya kepercayaan diri, mempunyai tujuan dan kontrol diri, eksploratif, mampu dan puas atas pekerjaannya).

Istilah kemandirian adalah *selfreliance*, menurut Greenberger and Serenson bahwa *"self reliance has idenfication such as less neccescity to achieved respect from other, being able to control and full of initiative"* (kemandirian mempunyai ciri antara lain tidak adanya kebutuhan yang menonjol untuk memperoleh kemampuan dari orang lain, merasa mampu mengontrol tindakannya sendiri dan penuh inisiatif).

Menurut Schaeffer, "seorang yang mandiri ia memiliki kemampuan mengambil inisiatif, mengatasi sendiri kesulitannya, dan ingin melakukannya hal-hal untuk dan oleh dirinya sendiri".³⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kemandirian juga di tandai dengan adanya inisiatif ini dilakukan dalam berbagai hal. Dengan inisiatif orang akan mampu melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan keinginan sendiri, penuh ketekunan dan kemampuan mengatasi masalah yang ada pada dirinya.

Kemandirian yang peneliti jelaskan disini adalah kemandiran siswa dalam belajar di tunjukkan dengan memiliki kepercayaan diri, artinya seorang siswa yang mempunyai sikap percaya pada kemampuan sendiri tidak bergantung pada orang lain, berfikir positif dalam menjalankan aktivitasnya. Siswa yang mandiri dalam belajar juga memiliki tanggung jawab yang baik sehingga disiplin dalam

³⁶ Smart M.S and Smart R.C, "*Children Development and Relationship*". (New York: 1997), p.571

³⁷ Charlesh Sehaeffer, "Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif". Terjemahan Drs Tsuma Sirait. (Jakarta: Resto Agung, 1998), p.58

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan berani mengambil resiko atas apa yang telah ia lakukan.

Linzey and Arason mengatakan bahwa, mereka yang mempunyai kemandirian ”menunjukkan inisiatif, berusaha mengejar prestasi, mempunyai percaya diri yang kuat, mempunyai rasa ingin tahu yang menonjol dan relatif jarang mencari perlindungan orang lain”.³⁸

Macam-macam cara anak belajar mandiri:

1. sepenuhnya bekerja/berusaha sendiri
2. sedikit dibantu orang dewasa
3. sedikit dibantu orang dewasa pada awal bekerja
4. terus-menerus meminta pertolongan, meskipun tidak langsung menyatakan permintaan dengan lisan.³⁹

Guru dapat mengelompokkan mereka, baik untuk tugas sekolah maupun tugas dirumah. Untuk memperlancar tugas guru, diperlukan bantuan pribadi: rekannya, orang tua, dan lain-lain.

Gilmore memaparkan ciri-ciri orang yang mandiri:

1. bertanggung jawab
2. mempunyai pertimbangan dalam menilai masalah-masalah yang dihadapi termasuk dalam pengambilan keputusan tentang satu hal.
3. mempunyai kepercayaan diri yang besar.
4. kreatif yaitu menghasilkan gagasan baru yang sangat berguna bagi masyarakat atau orang lain.⁴⁰

³⁸ Op.Cit, Linzey Garden and Hall Calvin, p.153

³⁹ Drs Wasty Soemanto, M.Pd, “*Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1998), p.169

⁴⁰ Gilmore J.V, “*The Produktive Personality*”. (San Fransisco: 1994), p.118

Ciri-ciri kemandirian juga di kemukakan oleh Fitzgerald dan Stromen: bersikap kritis terhadap tugas-tugas yang harus di tangani, percaya diri, tidak tergantung, kreatif, original, tingkat kecemasan rendah.⁴¹

Percaya diri merupakan salah satu indikator dari kemandirian siswa dalam belajar.

Lindenfield mengemukakan ciri-ciri percaya diri berdasarkan dua jenis percaya diri:

1. percaya diri batin
ada empat ciri utama yang khas pada orang yang mempunyai percaya diri batin yang sehat, yaitu:
 - a. cinta diri
 - b. pemahaman diri
 - c. tujuan yang jelas
 - d. pemikiran yang positif
2. percaya diri lahir
untuk memberikan percaya diri pada dunia luar, anak juga perlu mengembangkan keterampilan dalam empat bidang berikut:
 - a. komunikasi
 - b. ketegasan
 - c. penampilan diri
 - d. pengendalian diri⁴²

Menurut Lendefield dapat diketahui bahwa ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri baik itu (batin maupun lahir), dalam hidupnya, ”selalu berfikir positif, maupun berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal, tegas dalam bersikap, selalu memperhatikan penampilan dirinya terhadap segala

⁴¹ E.H Fitzgerald and Stromen, “*Programmed Learning Aid For Development Psycology Home Wood*”. Ulionis: Rechard D.Irwinc

⁴² Gael Lindenfield, “*Mendidik Anak Agar Percaya Diri*”. Terjemahan Edianti Kamil (Jakarta: Arcan, 1997), p.4

sesuatu yang terjadi. Dengan ciri tersebut akan tercermin dalam tingkah lakunya”⁴³.

Menurut Hiesmestra yang dikutip Darmayati dkk bahwa, ”kemandirian belajar sebagai bentuk belajar yang memiliki tanggung jawab utama untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi usaha-usahnya,”⁴⁴

c. Hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar

Jika dihubungkan dengan hasil belajar, Suryosubroto mengatakan bahwa, ”hasil belajar pribadi, tergantung pada kesempatan, kemampuan dan kemauan seseorang oleh karena itu untuk mendapat hasil yang tinggi siswa harus memanfaatkan kesempatan waktu dan kemampuan yang ada serta mempunyai kemandirian untuk belajar”⁴⁵.

Hal senada diungkapkan oleh Knowles yang dikutip oleh Owes bahwa, ”inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain untuk mendiagnosa kebutuhan belajarnya sendiri, mengidentifikasikan sumber-sumber dalam belajar memilih dan melaksanakan strategi belajarnya dapat meningkatkan hasil belajar”⁴⁶.

Tahar mengatakan bahwa, ”pembelajaran yang memiliki kemandirian belajar dengan baik, yang didalamnya meliputi dimensi pengelolaan belajar,

⁴³ Ibid, p.4

⁴⁴ Tri Darmayanti, Samsul Islam, “*Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Kemandirian Belajar*”. (Jakarta: PT JJ. Pusat Penerbitan UT, 2004) p.175

⁴⁵ Suryosubroto, “*Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*”. (Jakarta: Prima Karya, 1988), p.97

⁴⁶ Ibid, p.102

tanggung jawab, dan pemanfaatan sumber-sumber belajar, akan memungkinkan hasil belajarnya menjadi lebih baik”.⁴⁷

B. Kerangka Berfikir

Kemandirian belajar merupakan suatu sikap yang tidak bergantung pada pertolongan orang lain, mampu mengambil keputusan dengan cepat, serta mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan sendiri. Hal ini sangat diperlukan dalam era yang sangat kompetitif yang menentukan kualitas individu.

Kemandirian akan membawa siswa untuk terus menerus mencari ilmu tanpa harus menunggu pemberian dari guru sekolah. Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman dan latihan, dalam proses pembelajaran siswa dihadapkan pada berbagai mata pelajaran yang harus dipahami.

Oleh karena itu kemandirian belajar salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa, kemampuan siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas dan latihan, kemauan belajar yang sungguh-sungguh, tekun dan pantang menyerah akan berdampak pada hasil.

⁴⁷ Busnawir dan Suhaena, “Pengaruh Penilaian Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mempertimbangkan Kemandirian Belajar Siswa”, (Eksperimen Pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 060, Tahun ke 12 Mei 2006, h.372

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

”Terdapat hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat dan dapat dipercaya tentang apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar di rumah dengan efektivitas belajar pada anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMA DIPONEGORO 1 Jalan Sunan Giri No.5 Jakarta Timur. Adapun alasan memilih tempat di SMA DIPONEGORO 1 dikarenakan sekolah tersebut memiliki disiplin yang bagus sehingga mempengaruhi anak didik untuk lebih mandiri dalam belajar, dengan demikian lebih memudahkan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu dari bulan April sampai dengan bulan Mei 2010. Karena waktu tersebut merupakan waktu yang paling relatif bagi peneliti untuk meneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan korelasional. Metode survey digunakan untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi yang sedang diteliti, kesimpulan tersebut didasarkan atas

informasi atau data yang diperoleh dari penelitian sampel yang dipilih secara acak dari populasi tersebut.⁴⁸ Sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah jumlah semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA DIPONEGORO 1 Jakarta Timur yang berjumlah 630, populasi terjangkau 60 dari seluruh kelas X tahun ajaran 2009/2010 dengan ranking 10 besar dikelasnya. dengan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan (α) = 0,05, maka penelitian ini mengambil sampel 51 siswa.

Tabel III.1
Sebaran Populasi Terjangkau

No.	Kelas	Siswa
1	XA	9
2	XB	8
3	XC	9
4	XD	10
5	XE	8
6	XF	7
Jumlah		51

⁴⁸ J. Supranto, 6. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), p. 12

⁴⁹ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002), p. 6

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling yaitu dimana setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kemandirian Belajar (variabel x) dengan Hasil Belajar (variabel y) dan mengetahui hubungan diantara keduanya apakah berpengaruh atau tidak. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel x dan variabel y dengan menggunakan data skunder.

1. Variabel Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah Perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang terjadi pada diri seseorang melalui interaksi yang dilakukan terhadap lingkungan sekitarnya disetiap saat, baik dalam bentuk latihan, yang mendorong kearah perbaikan dalam berfikir meliputi aspek kognitif. Dimana aspek kognitif itu terdapat 6 jenjang proses berfikir yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian

b. Definisi Operasional

Variabel hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan nilai perolehan tes siswa yang telah dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian sebanyak 3 kompetensi dasar.

2. Kemandirian Siswa dalam Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Kemandirian siswa dalam belajar adalah segala aktivitas belajar yang dilakukan siswa dengan adanya tanggung jawab, kepercayaan diri, dan inisiatif dalam menjalankan tugasnya.

b. Definisi Operasional

Kemandirian siswa dalam belajar adalah segala aktivitas belajar yang dilakukan siswa dengan adanya tanggung jawab, kepercayaan diri, dan inisiatif dalam menjalankan tugasnya. Adalah tolak ukur yang digunakan adalah indikator dari kemandirian siswa dalam belajar yaitu tanggung jawab yang ditandai dengan disiplin dan berani mengambil resiko. Kepercayaan diri yang ditandai dengan melakukan aktivitas sesuai dengan keinginan sendiri, kemampuan dalam menyelesaikan masalah, dan tekun kemandirian siswa dalam belajar diukur dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kemandirian siswa dalam belajar memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variable kemandirian siswa dalam belajar yang tertera dalam table 3.1. penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dari variable kemandirian siswa dalam belajar dijabarkan dalam 45 butir pertanyaan. Berikut ini adalah kisi-kisi instrument yang menggambarkan indicator dan sub indikator kemandirian siswa dalam belajar.

Tabel 3.1
Kisi- kisi Kemandirian Siswa dalam Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji		Nomor Butir	
			Coba		Valid	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Inisiatif	a Melakukan aktivitas sesuai dengan keinginan sendiri	1,2,6,18,17,27,28,29,31,36	13,30,35,41	1,2,6,13,18,17,27,28,29,30,31,36,41	35
		b Kemampuan dalam menyelesaikan masalah	4,7,9,11,14,21,26	43,44	4,7,11,14,21,26,44	9,43
2	Kepercayaan Diri	a Percaya pada kemampuan sendiri	3,5,10,17,33,34,42	32,40,45	3,5,10,17,32,33,34,42,45	-
3	Tanggung Jawab	a Disiplin	8,15,16,37,38,39	12	12,15,16,37,38,39	8

		b Berani mengambil resiko	19,24,25,26	20,22,23	19,20,22,24,25,26	23
JUMLAH			32	13	38	7
			45		45	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, telah disediakan alternatif jawab dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Dari 5 alternatif tersebut diberi nilai antara 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.1 sebagai berikut.

Table 3.2
Skala penilaian untuk kemandirian siswa dalam belajar

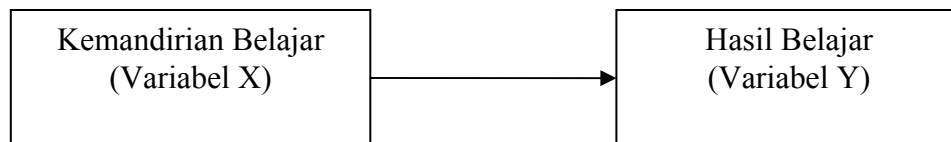
No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Belajar

Proses dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba dengan menguji validitas butir, yaitu dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor nilai total. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Kemandirian Belajar)

Y = Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara uji regresi dan uji korelasi yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel dihubungkan dengan variabel lainnya. Model persamaan linier sederhana dirumuskan sebagai berikut:⁵⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = variabel Bebas

a = Nilai Intercept (Konstant)

b = Koefisien Arah regresi

dimana: ⁵¹ $a = Y - bX$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas yang dipergunakan adalah uji liliefors yaitu untuk mengetahui Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabet, 2009), p. 270

⁵¹ *Ibid.*, p. 271

H_0 = Galat Taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Galat Taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_o < L_t$, maka diterima H_0 berarti Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_o > L_t$, maka diterima H_1 berarti Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut memiliki keberartian atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$H_0 = \beta = 0$$

$$H_1 = \beta > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ dan ditolak jika $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji Linearitas Regresi ini dilakukan untuk mengetahui persamaan tersebut berbentuk garis lurus.

Dengan Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Dengan kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas regresi digunakan tabel anava seperti tampak berikut ini:⁵²

Tabel III. 5
Analisis Varians (ANAVA)

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$(\sum Y_i)^{2/n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$S^2_{reg} = JK(b a)$	
Residu	n - 2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	
Tuna cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n - k	JK (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$	

⁵² Sudjana, *Metode Statistik edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 332

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Menghitung koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:⁵³

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r = Tingkat keterkaitan hubungan

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

Kriteria pengujian: Terima H_0 jika $r_h > r_t$

Tolak H_0 jika $r_h < r_t$

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi dengan Uji t dengan rumus:⁵⁴

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

⁵³ Sugiono, *Op.Cit.*, p. 273

⁵⁴ Sudjana, *Op.Cit.*, p. 380

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik:

H_o : $\rho = 0$

H_i : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika H_i diterima, maka koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif, tapi jika H_o diterima tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

5. Menghitung Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besar variasi Y ditentukan oleh variasi X.

Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien determinasi product moment

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Variabel yang ada dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu yang mempengaruhi dilambangkan dengan X, dalam penelitian variabel bebasnya adalah Kemandirian Belajar. Sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu variabel yang dipengaruhi dilambangkan dengan Y, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar.

1. Hasil Belajar

Data tentang Hasil belajar (variabel Y) merupakan data sekunder, Data hasil belajar (variabel Y) diperoleh dari skor tes ulangan harian siswa Kelas X SMA DIPONEGORO1 Jakarta Timur. Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 88. Nilai rata-rata ($\bar{Y}$) sebesar 69,78 varians (S^2) sebesar 60,399 serta standar deviasi (SD) sebesar 7,77 (perhitungan lampiran 12).

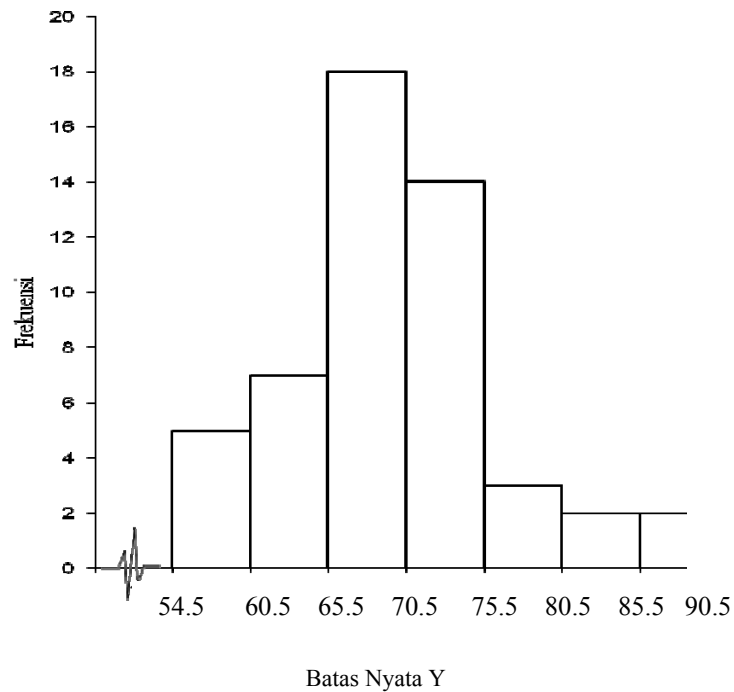
Distribusi frekuensi data skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.1 dibawah ini. Dimana rentang nilai Y adalah 33 dan banyak kelas interval adalah 7 serta panjang kelas interval adalah 5 (perhitungan lampiran 10).

Tabel IV.1
Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y
(Hasil Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 - 60	54.5	60.5	5	9.8%
61 - 65	60.5	65.5	7	13.7%
66 - 70	65.5	70.5	18	35.3%
71 - 75	70.5	75.5	14	27.5%
76 - 80	75.5	80.5	3	5.9%
81 - 85	80.5	85.5	2	3.9%
86 - 90	85.5	90.5	2	3.9%
Jumlah			51	100%

Sumber : Data skor hasil belajar siswa kelas X yang diolah pada tahun 2009/2010

Berdasarkan daftar distribusi, didapat frekuensi hasil belajar ekonomi terbesar yaitu pada kelas interval antara 55-60 dengan batas kelas 54,5-60,5 sebanyak 5. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 9,8% sampel mempunyai tingkat hasil belajar ekonomi pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terkecil berada pada kelas interval berada pada kelas interval 86-90 dengan batas kelas 85,5-90,5 sebanyak 2. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 3,9% dari sampel mempunyai tingkat hasil belajar ekonomi pada rentang tersebut.



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Y
(Hasil Belajar)

2. Kemandirian Belajar

Data tentang Kemandirian Belajar (variabel X) merupakan data primer, artinya data tersebut diambil langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner berupa angket kepada 60 siswa SMA DIPONEGORO1 Jakarta Timur kelas X dengan jumlah pernyataan untuk uji coba sebanyak 45 butir. Jumlah butir pernyataan yang drop sebanyak 7 butir, selanjutnya kuesioner untuk penelitian sebanyak 20 butir.

Data mengenai Kemandirian Belajar (variabel X) yang diperoleh dari angket/kuesioner yang telah disebar di dua kelas secara acak sebanyak 60 angket

pada kedua kelas tersebut. Dari data yang dikumpulkan diperoleh nilai terendah 140 dan nilai tertinggi 186 nilai rata-rata ($\bar{X}$) sebesar 159,18 varians (S^2) sebesar 154,734 dan simpangan baku/standar deviasi (S/SD) sebesar 12,44 (perhitungan lampiran 12). Distribusi frekuensi data Kemandirian Belajar dapat dilihat pada tabel IV.2 dibawah ini. Dimana rentang kelas adalah 51 dan banyak kelas adalah 7 dengan perhitungan $1 + 3.3 \log 51$ serta panjang kelas interval adalah 7 (perhitungan lampiran 10).

Tabel IV.2

Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X (Kemandirian Belajar)

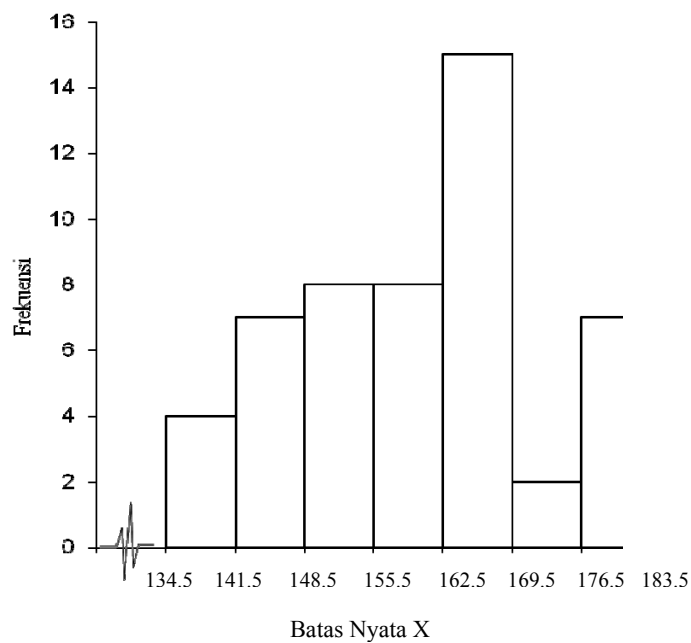
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
135 - 141	134.5	141.5	4	7.8%
142 - 148	141.5	148.5	7	13.7%
149 - 155	148.5	155.5	8	15.7%
156 - 162	155.5	162.5	8	15.7%
163 - 169	162.5	169.5	15	29.4%
170 - 176	169.5	176.5	2	3.9%
177 - 183	176.5	183.5	7	13.7%
Jumlah			51	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2010

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (Kemandirian Belajar) di atas dapat dilihat banyaknya kelas interval sebesar 7 kelas dan panjang kelas adalah 7. Frekuensi relatif kemandirian belajar terbesar berada pada kelas interval 163-169 sebesar 29,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kemandirian belajar siswa lebih banyak pada rentang 162.5-169.5. Frekuensi relatif terendah berada pada

kelas interval 170 -176 sebesar 3,9 %. Artinya, dari ke60 sampel lingkungan keluarga siswa agak rendah pada rentang 169,5 - 176,5.

Dari tabel distribusi variabel X di atas, maka dapat dibuat grafik histogram kemandirian belajar, sebagai berikut :



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel X
(Kemandirian Belajar)

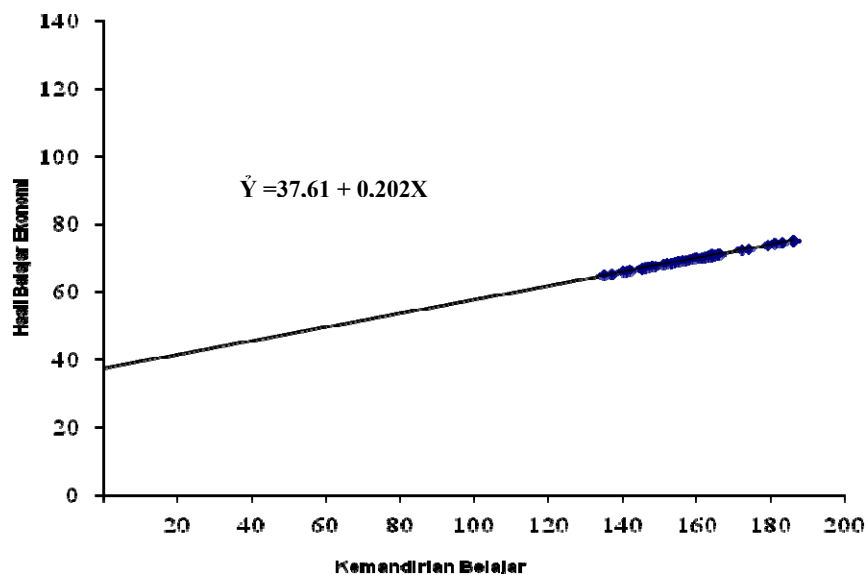
Dari histogram diatas terlihat, dapat dilihat seberapa besar kemandirian belajar pada siswa SMA DIPONEGORO1 kelas X Jakarta Timur.

B. Analisis Data Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yaitu persamaan $\hat{Y} = a + bX$. Tujuan dari penggunaan rumus regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (Kemandirian Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai konstan (a) sebesar 37,61 dan (b) sebesar 0,202. Maka persamaan regresi adalah $\hat{Y}=37,61 + 0,202X$, yang artinya penambahan pada X akan menyebabkan pertambahan pula pada Y sebesar 0,202 pada konstanta 37,61 (Lampiran 14).

Grafik persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 37,61 + 0,202X$ dapat dilihat dibawah ini:



Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi
(Kemampuan Belajar)

C. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 untuk sampel sebanyak 51 siswa dengan kriteria pengujian data Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji liliefors dapat disimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_{hitung} = 0,079$ sedangkan nilai $L_{tabel} = 0,124$ yang artinya $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. (Lampiran 19).

D. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yang dilakukan yaitu uji keberartian regresi, yang dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linier sederhana. Pengujian ini menggunakan perhitungan dalam Tabel ANAVA. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti. Mencari derajat kebebasan dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 51-2 = 49$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan uji keberartian regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $16,72 > 4,04$ dengan derajat kebebasan dk pembilang 1 dan dk penyebut 49 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah berarti H_0 ditolak (lampiran 21). Sehingga, kesimpulan dari perhitungan ini adalah model persamaan regresi adalah signifikan atau berarti.

Selanjutnya, dilakukan pengujian kelinieran regresi untuk mengetahui apakah model regresi yang telah didapat melalui persamaan regresi linier sederhana tersebut bersifat linier atau non linier dengan menggunakan tabel Analisis Varians (ANOVA).

Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier, dan terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier. Mencari derajat kebebasan dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 32 - 2 = 30$ dan dk penyebut $(n - k) = 51 - 30 = 21$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,57 < 2,07$ hal ini berarti bahwa H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa persamaan regresi yang digunakan merupakan model regresi linier (Lampiran 22). Berikut ini adalah daftar analisis varians (ANOVA) yang digunakan untuk menunjukkan hasil uji keberartian dan kelinieran regresi, sebagai berikut :

Tabel IV.3
Daftar ANAVA
Untuk Uji Keberartian Regresi dan Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	51	250983.00			
Regresi (a)	1	248362.37			
Regresi (b/a)	1	316.12	316.12	6.72	4.04
Sisa	49	2304.51	47.03		
Tuna Cocok	30	1089.46	36.32	0.57	2.07
Galat Kekeliruan	19	1215.06	63.95		

Penentuan koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Perhitungan koefisien korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,347$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dari sampel sebanyak 58 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} = 0,347 > 0$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan positif (lampiran 25).

E. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji -t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, yaitu dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujiannya

adalah H_0 Diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah tidak berarti dan H_0 Ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi yang terjadi adalah berarti.

Hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,44 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,68 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,44 > 1,68$ maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah berarti atau signifikan (Lampiran 26).

F. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan atau kontribusi variabel bebas (Kemandirian Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar).

Berdasarkan hasil perhitungan oleh nilai koefisien determinasi (KD) sebesar 10,82%. Nilai ini memberikan pengertian bahwa 10,82% variasi variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel Kemandirian Belajar (Lampiran 27).

G. Interpretasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan Normalitas Galat Taksiran diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah normal. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 37,61 + 0,202X$ adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 variabel kemandirian belajar, maka variabel hasil belajar akan bertambah sebesar 0,202 pada konstanta 37,61.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dalam pengujian keberartian dan kelinieran menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berarti dan linier.

Dalam penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson diketahui adanya hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Artinya kemandirian belajar siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kemandirian belajar akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *stastictic t* (uji t) menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara hasil belajar dengan kemandirian belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan. Kontribusi kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar cukup besar dengan menunjukkan pengaruh sebesar 10,82 %. Hal ini terbukti kemandirian belajar ikut menentukan tinggi rendahnya hasil belajar pada SMA DIPONEGORO1 kelas X Jakarta Timur. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dengan membangkitkan kemandirian belajar yang positif dalam diri siswa dalam proses belajar mengajar maka akan memacu siswa untuk mencapai tujuannya dan memotivasi siswa tersebut terhadap hasil belajar.

H. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami dan tidak sepenuhnya hasil penelitian ini mencapai tingkat kebenaran yang mutlak, sehingga

tidak menutup kemungkinan diadakannya penelitian lanjutan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar antara lain adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan variabel penelitian, karena dalam penelitian ini hanya ,meneliti 2 variabel saja yaitu kemandirian belajar dengan hasil belajar sedangkan pada variabel terikat (hasil belajar) terdapat faktor lain yang mempengaruhi.
2. Keterbatasan pemilihan sampel, karena siswa yang dijadikan sampel hanya berjumlah 60 siswa. Jumlah tersebut terbilang kecil untuk mewakili keseluruhan populasi di SMA DIPONEGORO1 Jakarta Timur.
3. Terbatasnya waktu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan observasi di SMA DIPONEGORO1 Jakarta Timur selama 3 minggu guna menyebarkan kuesioner kemandirian belajar dan hasil belajar siswa.
4. Teknik pengambilan data kemandirian belajar dan hasil belajar melalui kuesioner kurang menggambarkan kemandirian belajar dan hasil belajar yang sesungguhnya terjadi di dalam kelas. Padahal di dalam kelas banyak sekali keanekaragaman kemandirian Belajar dari masing-masing siswa.
5. Hasil penelitian hanya berlaku pada SMA DIPONEGORO1 Jakarta Timur dan tidak digeneralisasikan pada sekolah lain.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Berdasarkan analisis data dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada siswa SMA DIPONEGORO1 Jakarta Timur. Semakin besar kemandirian belajar siswa maka akan semakin besar pula hasil belajar siswa.

Dalam menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa, penelitian menghasilkan persamaan linier, yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kemandirian belajar) dengan variabel Y (hasil belajar). Dari uji keberartian regresi dapat disimpulkan bahwa data memiliki regresi yang berarti, sedangkan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan kemandirian belajar siswa. Selain itu keberartian koefisien korelasi menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi hasil belajar ditentukan oleh kemandirian belajar sebesar 10,82%. Hal ini terbukti bahwa kemandirian belajar ikut menentukan tinggi rendahnya hasil belajar pada siswa kelas X SMA DIPONEGORO 1 Jakarta Timur.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka penelitian ini mengandung implikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat beragam. Akan tetapi faktor kemandirian belajar yang dimiliki siswa cukup memberikan kontribusi dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan memiliki pandangan yang positif terhadap kemampuan yang dimiliki maka siswa akan merasa senang dan percaya diri dalam menjalani proses belajar di dalam kelas karena siswa dapat mengandalkan dirinya serta merasa yakin bahwa dirinya dapat melakukan hal sebaik yang dilakukan oleh orang lain, yakin akan kemampuannya mengatasi masalah. Siswa dengan kemandirian belajar yang positif merancang tujuan-tujuan yang sesuai dan realistis, artinya mempunyai kemungkinan besar untuk dapat mencapai tujuan tersebut sehingga siswa termotivasi untuk meraih hasil belajar yang baik.

kemandirian belajar sangatlah penting, karena dengan kemandirian belajar yang benar seseorang akan dapat lebih mengetahui kemampuan dirinya sendiri dan belajar untuk lebih menerima dirinya. Hal ini juga akan membuat individu tidak akan mudah kehilangan arah perjalanan hidup, tidak mudah terperangah dan apabila terpaksa

melakukan suatu perubahan tidak akan membuat dirinya menjadi shock karena perubahan yang terjadi.

Diperlukan peranan dari guru di kelas, orang tua serta masyarakat sebagai faktor pendukung kemandirian belajar siswa yang positif. Karena setiap manusia mengembangkan kemandirian belajar melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat dan itu dilakukan lewat komunikasi. Lewat komunikasi siswa akan mendapatkan proses balikan mengenai dirinya dan hal tersebut dapat dijadikan proses perbaikan untuk mengubah kemandirian belajar yang negatif. Selain itu, evaluasi yang pernah dilalui oleh siswa tersebut akan semakin membentuk kemandirian belajar seorang siswa.

C. Kelemahan Penelitian

Hasil yang didapatkan bagus namun teknik pengambilan cluster seharusnya adalah teknik keseluruhan sample.

D. Saran

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para guru hendaknya selalu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk meraih prestasi. Membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar mengajar. Agar siswa terpacu melakukan yang terbaik dalam pelajarannya, sehingga nilai hasil belajar pun baik. Menjalin

hubungan yang harmonis dengan para siswa dan memberikan saran yang memotivasi serta membangun akan sangat membantu pembentukan kemandirian seorang siswa dalam proses belajarnya.

2. Orang tua sebaiknya menghargai kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memandang positif terhadap dirinya. Karena orang tua adalah orang yang paling berpengaruh dan membentuk kemandirian dari kecil. Senyuman, pujian, penghargaan, pelukan menyebabkan kita menilai diri kita secara positif. Ejekan, cemoohan dan hardikan membuat kita memandang diri kita secara negatif.
3. Bagi peneliti lain perlu adanya penelitian lain tentang hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan indikator lain misalnya kondisi tempat tinggal dengan support orang tua sehingga akan lebih terlihat faktor apa saja yang berhubungan dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Supriyono Widodo. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 2002.
- Azwar, Syaiful. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Busnawir dan Suhaena, “Pengaruh Penilaian Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mempertimbangkan Kemandirian Belajar Siswa”, (Eksperimen Pada Siswa SMP Negeri 44 Jaktim, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 060, Tahun ke 12 Mei 2006.
- Darmayanti, Tri, Samsul Islam. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh Kemandirian Belajar*. Jakarta: PT JJ. Pusat, Penerbitan UT, 2004.
- Darsono, Max. *studi Komparatif Tiga Model Balikan Belajar Sebagai Sarana Memotivasi Belajar Mandiri*. Bandung: FPS IKIP, 1989.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi*. Surabaya: PT Usaha Nasional, 1994.
- Drost,, J.I.G.M. S.J, “Sekolah Mengajar atau Mendidik”, (Yogyakarta: 1998)
- Fitzgerald,E.H, Stromen. *Programmed Learning Aid For Development Psycology Home Wood*. Ulionis: Rechard D.Irwinc.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni, 1977.
- Holsten, Herman. *Murid Belajar Mandiri*. Bandung: Remadja Karya, 1987.
- Garden, Linzey, Hall Calvin. *Theories Of Personality*. New York: 1998.
- Gilmore, J.V. *The Produktive Personality*. San Fransisco: 1994.
- Lindenfield, Gael. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Terjemahan Edianti Kamil . Jakarta: Arcan, 1997.

- Meddinnus, GR Johnson R.C. *Child Psychology Behavior and Development*. New York: 1998.
- Mudjijo. *Peranan Guru di Sekolah Dasar*. Padang: FIP IKIP, 1991.
- Mudjiono, Dimiyati "*Belajar dan Mata Pelajaran*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Nur, Agustiarsyah. *Memahami Otonomi Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Padang: FIP IKIP, 1991.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Santrock, Jhon W. *Adolesence*. : Erlangga, 2007.
- Sehaeffer, Charlesh. *Bagaimana Membimbing Anak Secara Efektif*. Terjemahan Drs Tsuma Sirait. Jakarta: Resto Agung, 1998.
- Setiana, Lucie. "*Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*", Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995.
-, *Kemandirian Belajar dan Prestasi Siswa SMA Unggulan, jurnal Vardika*, Vol.16 No.1, 1 Juni 2004.
- Smart M.S, Smart R.C. *Children Development and Relationship*. Macmillian Publishing Co. Inc: New York, 1997.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
-, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. Malang: Rineka Cipta, 1983.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
-, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995. cet ke-1.
-, *Metode Statistik*. Bandung: Rineka Cipta, 2002.

....., *Metode Statistik edisi Enam*. Bandung: Tarsito, 2005.

Suhardi, Dewa Ketut. *Bimbingan Penyuluhan Belajar di Sekolah Usaha Nasional*. Surabaya.: 1998.

Sugiono,. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet, 2009.

Suryosubroto, “*Dasar-dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*”. Jakarta: Prima Karya, 1988.

Supranto,J. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Rinrka Cipta, 2000.

Winkel, WS. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia, 1984.

....., *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo, 2001.

....., *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2005.



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 2742/H39.12/PL/2010
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 Mei 2010

Yth. Kepala SMA Diponegoro 1
Di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Reza Rizkiyah**
Nomor Registrasi : 8155067855
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMA Diponegoro 1**
Jl. Sunan Giri No. 5, Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:
"Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar."

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Bra. Desfina

NIP. 19590409 198503 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



YAYASAN AL-HIDAYAH JAKARTA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA DIPONEGORO 1

SURAT KETERANGAN

No. 330/1.851.6

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Diponegoro 1 Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: REZA RIZKIYAH
Tempat/Tgl. Lahir	: Jakarta, 23 Mei 1989
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
No. Reg.	: 8155067855

adalah yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul **"Hubungan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X"** di SMA Diponegoro 1.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Juni 2010



Lampiran3

Kepada

Yth. Siswa/Siswi kelas X

SMA DIPONEGORO 1 JAKTIM

Dengan ini saya mengharapkan kesediaan dari siswa/siswi untuk mengisi kuesioner ini, yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul “*HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA SMA DIPONEGORO 1*”.

Jawaban yang diberikan akan sangat membantu jalannya penelitian saya, pada hakekatnya tidak ada jawaban yang benar, sempurna ataupun salah tetapi jawaban yang sebenarnya adalah jawaban dari hati nurani yang jujur dan sesuai dengan kenyataan, dan hasilnya akan saya rahasiakan, serta tidak akan mempengaruhi kegiatan Siswa/Siswi dalam belajar.

Atas kesediaannya dalam mengisi pertanyaan ini saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, Mei 2010

Penulis

Angket Penelitian

No. Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan baik
2. Jawaban diisi dengan menggunakan pulpen
3. Nyatakan jawaban yang diberikan dengan tanda checlis (√)
4. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi nilai mata diklat
5. Keterangan Pengisian
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - KS : Kurang Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

KUESIONER KEMANDIRIAN BELAJAR

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membaca terlebih dahulu materi pelajaran sebelum guru masuk ke dalam kelas					
2.	Apabila guru sedang menerangkan pelajaran, saya mencatat hal-hal yang dianggap penting					
3.	Saya memulai sendiri menyelesaikan sendiri menyelesaikan tugas sekolah, tanpa menunggu orang lain					
4.	Saya mengutarakan pendapat di kelas tanpa harus dimint oleh guru					
5.	Saya menjawab soal-soal latihan tanpa tanpa perintah dari guru					
6.	Saya membuat jadwal kegiatan belajar dirumah					
7.	Saya bertanya kepada guru atau teman					

	tentang materi yang tidak saya pahami					
8.	Saya tidak pernah mengerjakan PR disekolah					
9.	Saya membuat kelompok diskusi untuk menyelesaikan soal-soal-soal latihan					
10.	Saya member pertanyaan atau pendapat dalam diskusi kelompok dikelas					
11.	Saya mencari sumber bacaan untuk menyelesaikan soal yang tidak dipahami					
12.	Saya enggan menyelesaikan tugas yang diberi guru tepat pada waktunya					
13.	Saya tidak mengikuti pelajaran yang tidak disukai					
14.	Ketika menjumpai istilah baru dalam materi pelajaran, saya berusaha mencari dari berbagai macam sumber					
15.	Saya berusaha belajar sendiri agar bias berhasil					
16.	Saya mengerjakan sendiri pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru					
17.	Saya mengerjakan soal ulangan tanpa melihat teman					
18.	Saya belajar karena kemauan sendiri bukan karena pengaruh atau dorongan orang lain					
19.	Saya memulai sendiri mengerjakan tugas sekolah, tanpa bertanya pada siapapun					
20.	Saya menyesali keputusan yang telah diambil					
21.	Segala persoalan yang ada dapat saya pecahkan dengan baik					
22.	Saya tidak berani mengambil keputusan atas masalah yang memiliki resiko					
23.	Saya ragu untuk mengambil jurusan yang akan saya pilih					
24.	Saya siap menghadapi resiko dalam mengambil keputusan saya sendiri					

25.	Keputusan yang saya ambil tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain					
26.	Saya mempertimbangkan resiko yang mungkin saya hadapi atas pilihan yang akan saya ambil					
27.	Saya berusaha memiliki buku wajib yang disarankan oleh guru					
28.	Saya berusaha mengerjakan tugas untuk mendapatkan hasil yang memuaskan					
29.	Saya menyiapkan buku dan perlengkapan sekolah sebelum berangkat kesekolah					
30.	Saya merasa kesal jika ditegur guru					
31.	Jika saya pulang sekolah lebih cepat, saya gunakan untuk belajar dirumah					
32.	Ketika ulangan terkadang saya mencontek					
33.	Saya sangat menyukai tugas yang mengharuskan berfikir kreatif					
34.	Saya berkeyakinan saya pasti bias mengerjakan tugas yang sulit bagi orang lain					
35.	Saya tidak suka mencatat materi yang diterangkan oleh guru					
36.	Saya setiap hari belajar, walaupun tidak ada PR					
37.	Saya sudah berada di kelas sebelum guru masuk kelas					
38.	Saya sudah tiba disekolah 5 menit sebelum bel masuk berbunyi					
39.	Pada saat pergantian mata pelajaran, saya tetap berada dikelas hingga guru mata pelajaran lain masuk kelas					
40.	Saya merasa kesal jika tidak diberikan contekan					
41.	Saya terkadang tidur dikelas ketika belajar					

42.	Saya tenang ketika menghadapi ulangan					
43.	Saya kesulitan dengan problem yang ada					
44.	Saya tidak dapat melakukan segalanya sendiri					
45.	Saya orang yang tidak dapat dibanggakan					

Lampiran 4

Uji Validitas Tahap I (Variabel X Kemandirian Belajar)

No Resp.	Butir Pernyataan																																													ΣXi	ΣXi²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45				
1		3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	156	24336	
2		5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	2	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	188	35344	
3		4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	1	4	3	2	1	3	3	3	2	1	4	5	3	4	3	2	3	3	1	126	15876	
4		5	4	4	2	4	4	5	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	5	5	2	3	4	4	4	2	3	5	5	5	4	4	2	5	4	3	169	28561	
5		5	4	4	2	5	4	5	1	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	182	33124	
6		4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	174	30276	
7		3	4	3	3	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	3	4	1	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	152	23104	
8		5	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	2	3	3	4	2	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	152	23104	
9		5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	208	43264		
10		4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3	177	31329	
11		5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	2	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	172	29584	
12		5	5	4	3	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	188	35344	
13		4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	5	3	4	3	4	3	154	23716	
14		4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	3	164	26896	
15		5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	3	2	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	167	27889	
16		5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	1	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	191	36481	
17		3	4	4	2	1	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	1	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	1	4	1	3	3	3	4	4	1	3	1	4	3	129	16641	
18		4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5	4	3	169	28561		
19		4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	1	5	4	3	2	4	1	2	4	5	4	2	2	4	5	5	5	5	4	2	1	5	2	164	26896	
20		5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	209	43681	
Σ Xi	87	81	79	59	76	79	88	54	68	79	81	67	76	79	85	76	72	87	81	66	76	65	70	79	81	77	65	87	80	66	67	79	76	81	43	65	87	88	88	85	76	66	80	79	65	3391	584007		
Σ XP	7569	6561	6241	3481	5776	6241	7744	2916	4624	6241	6561	4489	5776	6241	7225	5776	5184	7569	6561	4356	5776	4225	4900	6241	6561	5929	4225	7569	6400	4356	4489	6241	5776	6561	1849	4225	7569	7744	7744	7225	5776	4356	6400	6241	4225				
r hitung	0.654	0.602	0.664	0.435	0.765	0.664	0.52	0.237	0.263	0.664	0.602	0.519	0.765	0.664	0.567	0.765	0.525	0.654	0.602	0.526	0.765	0.741	0.064	0.664	0.602	0.499	0.741	0.654	0.585	0.526	0.519	0.664	0.765	0.602	0.429	0.741	0.654	0.315	0.52	0.567	0.765	0.526	0.585	0.664	0.741				
r tabel	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444					
status	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		

Lampiran 5

Perhitungan Reliabilitas Variabel X (kemandirian belajar)

Responden	Butir Pernyataan																																													Σ Xi	Σ Xi²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45			
1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	5	4	3	156	24336	
2	5	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	4	3	4	5	5	2	3	5	5	4	5	4	5	4	3	188	35344		
3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	1	3	3	3	4	1	4	3	2	1	3	3	3	2	1	4	5	3	4	3	2	3	3	1	126	15876
4	5	4	4	2	4	4	5	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	5	5	2	3	4	4	2	3	5	5	5	4	4	2	5	4	3	169	28561		
5	5	4	4	2	5	4	5	1	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	182	33124	
6	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	2	4	4	5	174	30276	
7	3	4	3	3	3	3	5	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	1	3	3	4	5	4	3	3	3	3	152	23104	
8	5	4	3	1	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	3	5	3	4	2	3	3	4	2	3	5	4	3	4	3	4	3	3	3	152	23104	
9	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	208	43264	
10	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	5	4	3	177	31329
11	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	3	5	2	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	172	29584	
12	5	5	4	3	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	188	35344	
13	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	154	23716	
14	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	164	26896	
15	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	3	2	3	5	5	4	4	4	3	5	4	3	167	27889	
16	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	1	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	191	36481	
17	3	4	4	2	1	4	4	1	3	4	4	3	1	4	4	1	3	3	4	3	1	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	4	1	4	1	3	3	3	4	4	1	3	1	4	3	129	16641	
18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	1	3	4	5	3	4	4	4	5	4	3	169	28561	
19	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	1	5	4	3	2	4	1	2	4	5	4	4	2	2	4	5	5	5	4	2	1	5	2	164	26896	
20	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	209	43681
K	38																																												3391	584007		
Var Total	477																																															
Var Butir	0.555	0.47	0.37	1.1	0.91	0.4	0.57	1.1	0.7	0.4	0.47	0.87	0.91	0.37	0.4	0.9	0.46	0.6	0.5	0.9	0.9	0.9	1.4	0.4	0	0.34	0.9	0.56	1.7	0.9	0.87	0.4	0.9	0.5	1.1	0.9	0.6	0.6	0.6	0.4	0.9	0.9	1.7	0.4	0.9			
Σ Var butir	21.174																																															
Alpha Cronbach	0.9814																																															
Maka reliabilitasnya = 0.9814x 100% = 98,14 % atau 98%																																																

Perhitungan Analisis Butir Ke-1
Variabel X (Kemandirian Belajar)

1. Kolom $\sum Xi^2$
 $\sum Xi = 3^2 + 5^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2 + \dots + 4^2 + 3^2 = 389$
2. Kolom $\sum Xi . Xt$
 $\sum Xi . Xt = 3.155 + 5. 188 + 4. 127 \dots + 4.169 + 4.169 + 5.208 = 14969$
3. Kolom $\sum xi^2$
 $\sum xi^2 = \sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n} = 389 - \frac{(87)^2}{20} = 10,55$
4. Kolom $\sum xi . xt$
 $\sum xi .xt = \sum Xi . Xt - \frac{(\sum Xi)(\sum Xt)}{n} = 14969 - \frac{(87)(3391)}{20} = 218.15$
5. Kolom $\sum xt^2 = \sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n} = 584007 - \frac{(3391)^2}{20} = 9062.9$
6. Kolom r hitung
 $r \text{ hitung} = \sqrt{\frac{\sum xi .xt}{(\sum xi^2)(\sum xt^2)}} = \sqrt{\frac{218.15}{(10,55)(9062.9)}} = 0.705$

Kesimpulan :

Kriteria valid adalah 0,444 atau lebih, maka jika r hitung kurang dari 0,444 dinyatakan tidak valid. Pada butir pernyataan nomor satu r hitung = 0,705 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel Perhitungan Validitas
Variabel X (Kemandirian Belajar)

No	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot X_t$	$\sum x_t^2$	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	87	7569	14969	10.55	218.15	9062.9	0.653752	0.444	VALID
2	81	6561	13919	8.95	185.45	9062.9	0.601993	0.444	VALID
3	79	6241	13576	6.95	181.55	9062.9	0.66362	0.444	VALID
4	59	3481	10209	20.95	205.55	9062.9	0.43501	0.444	VALID
5	76	5776	13193	17.2	307.2	9062.9	0.76541	0.444	VALID
6	79	6241	13576	6.95	181.55	9062.9	0.66362	0.444	VALID
7	88	7744	15100	10.8	179.6	9062.9	0.51973	0.444	VALID
8	54	2916	9283	20.2	127.3	9062.9	0.23675	0.444	DROP
9	68	4624	11620	612.8	90.6	9062.9	0.26307	0.444	DROP
10	79	6241	13576	6.95	181.55	9062.9	0.66362	0.444	VALID
11	81	6561	13919	8.95	158.45	9062.9	0.60199	0.444	VALID
12	67	4489	11573	16.55	213.15	9062.9	0.51938	0.444	VALID
13	76	5776	13193	17.2	307.2	9062.9	0.76541	0.444	VALID
14	79	6241	13576	6.95	181.55	9062.9	0.66362	0.444	VALID
15	85	7225	14576	7.75	164.25	9062.9	0.56693	0.444	VALID
16	76	5776	13193	17.2	307.2	9062.9	0.76541	0.444	VALID
17	72	5184	3396	8.8	-8811.6	9062.9	0.52548	0.444	VALID
18	87	7569	14969	10.55	218.15	9062.9	0.65375	0.444	VALID
19	81	6561	13919	8.95	185.45	9062.9	0.60199	0.444	VALID
20	66	4356	11407	16.2	216.7	9062.9	0.5264	0.444	VALID
21	76	5776	13193	17.2	307.2	9062.9	0.76541	0.444	VALID
22	65	4225	11309	17.75	288.25	9062.9	0.74112	0.444	VALID
23	70	4900	11912	27	43.5	9062.9	0.06368	0.444	DROP
24	79	6241	13576	6.95	181.55	9062.9	0.66362	0.444	VALID
25	81	6561	13919	8.95	185.45	9062.9	0.60199	0.444	VALID
26	77	5929	13187	6.55	131.65	9062.9	0.49929	0.444	VALID
27	65	4225	13175	17.75	-1746.4	9062.9	0.74112	0.444	VALID
28	87	7569	14969	-69.45	218.15	9062.9	0.65375	0.444	VALID
29	80	6400	13868	32	304	9062.9	0.58493	0.444	VALID
30	66	4356	11407	16.2	216.7	9062.9	0.5264	0.444	VALID
31	67	4489	11573	16.55	213.15	9062.9	0.51938	0.444	VALID
32	79	6241	13576	6.95	181.55	9062.9	0.66362	0.444	VALID

33	76	5776	13193	17.2	307.2	9062.9	0.76541	0.444	VALID
34	81	6561	13919	8.95	185.45	9062.9	0.60199	0.444	VALID
35	43	1849	7476	20.55	185.35	9062.9	0.42949	0.444	DROP
36	65	4225	11309	17.75	288.25	9062.9	0.74112	0.444	VALID
37	87	7569	14969	10.55	218.15	9062.9	0.65375	0.444	VALID
38	88	7744	15041	10.8	120.6	9062.9	0.31516	0.444	DROP
39	88	7744	15100	10.8	179.6	9062.9	0.51973	0.444	VALID
40	85	7225	14576	7.75	164.25	9062.9	0.56693	0.444	VALID
41	76	5776	13193	17.2	307.2	9062.9	0.76541	0.444	VALID
42	66	4356	11407	16.2	216.7	9062.9	0.5264	0.444	VALID
43	80	6400	13868	15.5	1490.9	9062.9	0.58493	0.444	VALID
44	79	6241	13576	6.95	181.55	9062.9	0.66362	0.444	VALID
45	65	4225	11309	17.75	288.25	9062.9	0.74112	0.444	VALID

Tabel Perhitungan Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X)

No.	Varians Butir
1	0.56
2	0.47
3	0.37
4	1.10
5	0.91
6	0.37
7	0.57
8	1.06
9	0.67
10	0.37
11	0.47
12	0.87
13	0.91
14	0.37
15	0.41
16	0.91
17	0.46
18	0.56
19	0.47
20	0.85
21	0.91
22	0.93
23	1.42
24	0.37
25	0.47
26	0.34
27	0.93
28	0.56
29	1.68
30	0.85
31	0.87
32	0.37
33	0.91
34	0.47
35	1.08
36	0.93
37	0.56
38	0.57
39	0.57
40	0.41
41	0.91
42	0.85
43	1.68
44	0.37
45	0.93
Jumlah	32.64

1 Menghitung Varians Butir

$$= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n-1}$$

$$= \frac{389 - \frac{(87)^2}{20}}{19}$$

$$= 0.55$$

2 Menghitung Varians Total

$$= \frac{\sum Xt - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n-1}$$

$$= \frac{584007 - \frac{(3391)^2}{20}}{19}$$

$$= 9062.9$$

3 Menghitung Koefisien Korelasi

$$= \frac{\frac{K}{K-1}}{1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2}}$$

$$= \frac{\frac{38}{37}}{1 - \frac{31.66}{261.116}}$$

$$= \frac{1.027027}{0.878}$$

$$= 0.90173$$

Data Mentah Variabel X (kemandirian belajar)

Respon	Butir Pernyataan																																																ΣXt	ΣXt²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45					
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	5	3	163	26569			
2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	3	162	26244				
3	4	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	4	2	5	4	3	4	3	4	5	3	3	1	164	26896				
4	5	5	4	4	3	1	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	1	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	5	5	2	1	1	4	3	2	5	3	166	27556		
5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	2	2	4	5	5	4	3	3	181	32761			
6	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	181	32761			
7	4	5	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	5	4	5	5	4	1	1	4	3	3	4	4	3	164	26896			
8	4	4	2	5	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	157	24649			
9	2	5	3	4	3	1	4	3	5	1	2	2	3	5	2	4	5	5	2	5	3	4	3	4	3	1	4	5	1	2	2	3	5	2	5	5	2	3	4	4	3	4	4	3	5	149	22201			
10	3	2	3	2	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	5	4	3	3	148	21904		
11	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	183	33489			
12	3	5	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	5	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	1	3	2	4	3	4	151	22801		
13	3	4	3	2	5	5	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	5	5	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	159	25281			
14	1	3	3	1	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	1	3	3	1	3	1	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	1	5	5	4	2	3	5	2	3	142	20164			
15	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	158	24964			
16	4	3	2	4	3	2	2	1	1	5	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	1	1	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	146	21316			
17	2	5	5	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	5	5	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	1	3	152	23104			
18	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	2	4	1	3	3	4	2	3	163	26569			
19	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	2	2	3	1	4	5	2	2	164	26896			
20	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	5	163	26569				
21	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	2	4	186	34596		
22	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	5	2	2	1	1	154	23716		
23	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	5	2	163	26569			
24	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	2	5	4	3	4	3	4	5	3	3	5	3	1	2	164	26896			
25	2	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	160	25600		
26	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	2	186	34596	
27	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	5	1	161	25921		
28	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	5	164	26896		
29	4	2	4	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	2	5	4	3	4	3	4	5	3	3	1	164	26896		
30	5	5	4	4	3	1	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	1	3	5	3	2	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	1	1	4	3	2	5	1	164	26896		
31	4	5	5	4	4	3	3	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	2	2	4	5	5	4	3	1	179	32041			
32	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	3	4	3	4	3	1	174	30276			
33	4	5	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	1	1	4	3	3	4	4	3	163	26569			
34	4	4	2	5	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	3	3	1	153	23409			
35	2	5	3	4	3	1	4	3	5	1	2	2	3	5	2	5	5	2	5	3	4	3	4	3	1	4	3	5	1	2	2	3	5	2	5	3	2	3	2	4	3	4	4	3	1	141	19881			
36	3	2	3	2	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	1	145	21025			

37	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	1	166	27556							
38	3	5	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	5	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	1	3	3	2	3	3	140	19600				
39	3	4	3	2	5	5	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	5	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	154	23716			
40	1	3	3	1	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	1	3	3	1	3	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	1	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	3	135	18225			
41	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	4	155	24025						
42	4	3	2	4	3	2	2	1	1	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	1	1	5	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	2	142	20164			
43	2	5	5	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	154	23716			
44	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	3	1	3	3	4	2	2	153	23409			
45	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	3	2	3	1	4	5	2	1	145	21025			
46	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	5	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	160	25600			
47	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	2	1	172	29584			
48	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	5	2	2	1	3	147	21609
49	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	5	4	165	27225			
50	4	5	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	2	5	4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	5	3	1	1	156	24336				
51	4	3	2	1	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	1	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	2	3	5	2	137	18769			
																																									8118	1299932								

Lampiran 8

Data Mentah
Variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi)

No.	Nama Responden	Nilai
1	Adianti	78
2	Agung S	75
3.	Euis	88
4.	Handika	75
5.	Lulu	66
6.	M. Aji	79
7.	Meylina	85
8.	Syifa	82
9.	Aditya Pratama	68
10.	Agnesia	74
11.	Ardy	72
12.	Cut Siti Nur	70
13.	Dhita	69
14.	Lailita	68
15.	M. Farizky	74
16.	Poppy	68
17.	Fatiah	67
18.	Dea	75
19.	Dinda	86
20.	Faris	69
21.	Hanifah	70
22.	Intan	75
23.	Khusnul Khatimah	72
24.	M. Aditya	66
25.	M. Dani	75
26.	Mustika	73
27.	Nila	74
28.	Olivia	70
29.	Rena	67
30.	Reza	63
31.	Subki	67
32.	Syifa	79
33.	Tika	68
34.	Wiga	66
35.	Yudi	65
36.	Reza S	73
37.	Zaki	64

38.	Ahm. Rusdy	64
39.	Daffa	57
40.	Dita P	66
41.	Fauzan	56
42.	Hendra	62
43.	Irma	58
44.	Mutia	67
45.	Rianka	65
46.	Sefi	71
47.	Taufik	73
48.	Yudistira	60
49.	M. Fiqih	66
50.	Chiko	55
51.	Citra	64
TOTAL		3559

Mengetahui,
Guru Bidang studi Ekonomi

Yunita, S.Pd

Lampiran 9



YAYASAN AL-HIDAYAH JAKARTA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA DIPONEGORO 1

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SISWA

Bidang Studi : Ekonomi
Guru Bidang Studi : Yunita S.Pd
Kelas : X

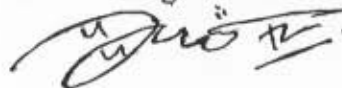
Dengan Pokok Pembahasan:

1. Memahami Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Ekonomi
2. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), PDRB, PNB, PN
3. Membandingkan PDB dan Pendapatan Perkapita Indonesia dengan Negara Lain

No.	Responden	Nilai Ulangan ke-			
		I	II	III	Rata-rata
1	Adianti	70	77	89	78
2	Agung S	70	67	89	75
3	Euis	73	100	92	88
4	Handika	80	71	75	75
5	Lulu	70	67	61	66
6	M. Aji	70	78	89	79
7	Meylina	70	100	86	85
8	Syifa	80	78	89	82
9	Aditya Pratama	70	60	75	68
10	Agnesia	70	75	78	74
11	Ardy	83	66	67	72
12	Cut Siti Nur	78	66	67	70
13	Dhita	75	66	67	69
14	Lailita	72	66	67	68
15	M. Farizky	72	66	86	74
16	Poppy	70	66	67	68
17	Fatihah	67	66	67	67
18	Dea	67	70	89	75

19	Dinda	66	100	92	86
20	Faris	66	67	75	69
21	Hanifah	66	71	72	70
22	Intan	66	67	92	75
23	Khusnul Khatimah	66	71	78	72
24	M. Aditya	66	67	64	66
25	M. Dani	66	71	89	75
26	Mustika	66	67	86	73
27	Nila	66	67	89	74
28	Olivia	66	70	75	70
29	Rena	66	71	64	67
30	Reza	66	67	56	63
31	Subki	66	67	69	67
32	Syifa	70	78	89	79
33	Tika	66	67	70	68
34	Wiga	66	67	66	66
35	Yudi	66	60	70	65
36	Reza S	66	70	83	73
37	Zaki	66	62	64	64
38	Ahm. Rusdy	56	70	67	64
39	Daffa	56	66	50	57
40	Dita P	64	66	67	66
41	Fauzan	56	70	50	56
42	Hendra	64	73	50	62
43	Irma	64	73	36	58
44	Mutia	61	73	67	67
45	Rianka	58	70	67	65
46	Sefi	61	66	86	71
47	Taufik	64	70	86	73
48	Yudistira	47	66	67	60
49	M. Fiqih	68	70	60	66
50	Chiko	66	66	33	55
51	Citra	66	66	60	64

Mengatahui,
Guru Bidang Studi Ekonomi,



Yunita, Spd.

DAFTAR KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR EKONOMI

No.	Nama Responden	KEMANDIRIAN BELAJAR	HASIL BELAJAR
		X	Y
1	Adianti	163	78
2	Agung S	162	75
3	Euis	164	88
4	Handika	166	75
5	Lulu	181	66
6	M. Aji	181	79
7	Meylina	164	85
8	Syifa	157	82
9	Aditya Pratama	149	68
10	Agnesia	148	74
11	Ardy	183	72
12	Cut Siti Nur	151	70
13	Dhita	159	69
14	Lailita	142	68
15	M. Farizky	158	74
16	Poppy	146	68
17	Fatihah	152	67
18	Dea	163	75
19	Dinda	164	86
20	Faris	163	69
21	Hanifah	186	70
22	Intan	154	75
23	Khusnul Khatimah	163	72
24	M. Aditya	164	66
25	M. Dani	160	75
26	Mustika	186	73
27	Nila	161	74
28	Olivia	164	70
29	Rena	164	67
30	Reza	164	63
31	Subki	179	67
32	Syifa	174	79
33	Tika	163	68
34	Wiga	153	66
35	Yudi	141	65
36	Reza S	145	73
37	Zaki	166	64
38	Ahm. Rusdy	140	64

No.	Nama Responden	KEMANDIRIAN BELAJAR	HASIL BELAJAR
		X	Y
39	Daffa	154	57
40	Dita P	135	66
41	Fauzan	155	56
42	Hendra	142	62
43	Irma	154	58
44	Mutia	153	67
45	Rianka	145	65
46	Sefi	160	71
47	Taufik	172	73
48	Yudistira	147	60
49	M. Fiqih	165	66
50	Chiko	156	55
51	Citra	137	64

Mengetahui,
Guru Bidang Studi Ekonomi,

Yunita, S.Pd

Lampiran 10

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram KEMANDIRIAN BELAJAR

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 186 - 135$$

$$= 51$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 51$$

$$= 1 + (3,3) 2 \quad 1.707$$

$$= 1 + 5,819$$

$$= 6.634 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{51}{7} = 7.28571 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
135 - 141	134.5	141.5	4	7.8%
142 - 148	141.5	148.5	7	13.7%
149 - 155	148.5	155.5	8	15.7%
156 - 162	155.5	162.5	8	15.7%
163 - 169	162.5	169.5	15	29.4%
170 - 176	169.5	176.5	2	3.9%
177 - 183	176.5	183.5	7	13.7%
Jumlah			51	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
HASIL BELAJAR**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 88 - 55 \\ &= 33\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

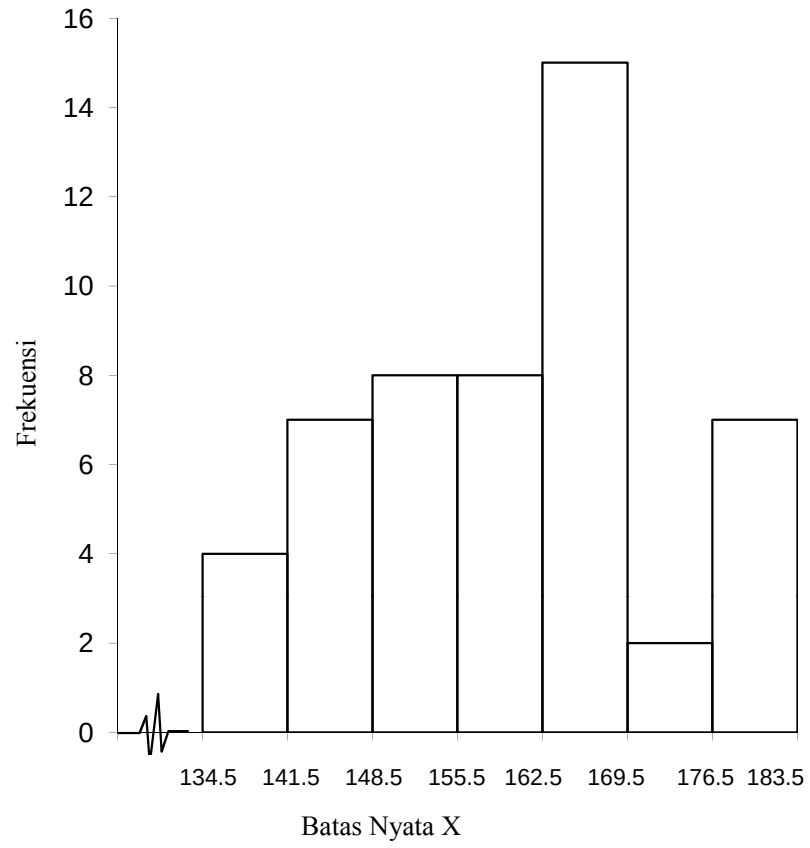
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 51 \\ &= 1 + (3,3) 1,707 \\ &= 1 + 5,819 \\ &= 6.634 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

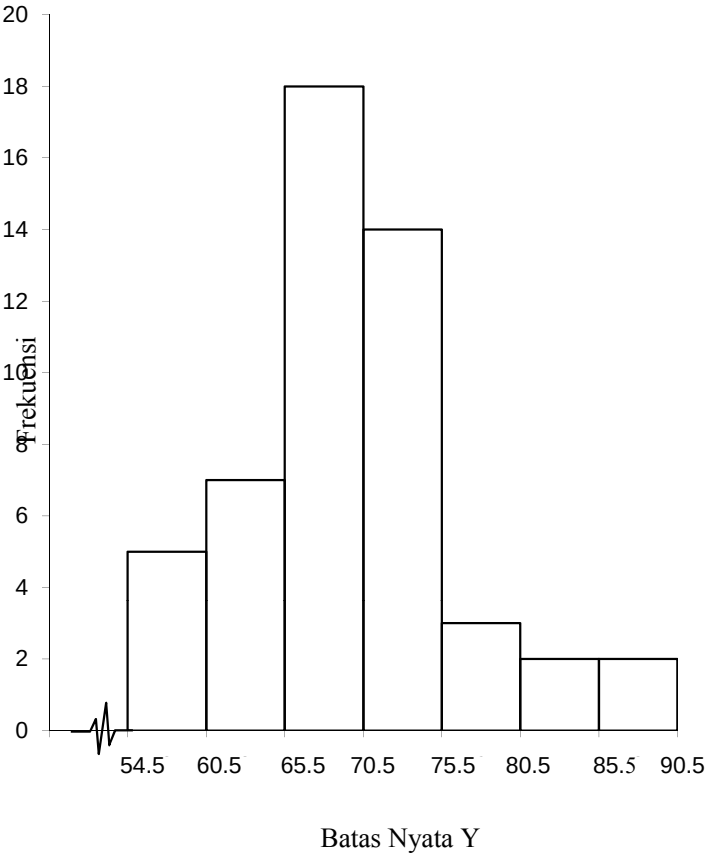
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{33}{7} = 4.71 \text{ (dibuatkan menjadi 5)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
55 - 60	54.5	60.5	5	9.8%
61 - 65	60.5	65.5	7	13.7%
66 - 70	65.5	70.5	18	35.3%
71 - 75	70.5	75.5	14	27.5%
76 - 80	75.5	80.5	3	5.9%
81 - 85	80.5	85.5	2	3.9%
86 - 90	85.5	90.5	2	3.9%
Jumlah			51	100%

Grafik Histogram
Variabel X



Grafik Histogram
Variabel Y



Lampiran 12

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	163	78	3.82	8.22	14.62	67.50
2	162	75	2.82	5.22	7.97	27.20
3	164	88	4.82	18.22	23.27	331.81
4	166	75	6.82	5.22	45.86	426.51
5	181	66	21.82	-3.78	476.27	14.32
6	181	79	21.82	9.22	476.27	84.93
7	164	85	4.82	15.22	23.27	231.52
8	157	82	-2.18	12.22	4.74	149.22
9	149	68	-10.18	-1.78	103.56	3.18
10	148	74	-11.18	4.22	124.91	17.77
11	183	72	23.82	2.22	567.56	4.91
12	151	70	-8.18	0.22	66.85	0.05
13	159	69	-0.18	-0.78	0.03	0.62
14	142	68	-17.18	-1.78	295.03	3.18
15	158	74	-1.18	4.22	1.38	17.77
16	146	68	-13.18	-1.78	173.62	3.18
17	152	67	-7.18	-2.78	51.50	7.75
18	163	75	3.82	5.22	14.62	27.20
19	164	86	4.82	16.22	23.27	262.95
20	163	69	3.82	-0.78	14.62	0.62
21	186	70	26.82	0.22	719.50	0.05
22	154	75	-5.18	5.22	26.80	27.20
23	163	72	3.82	2.22	14.62	4.91
24	164	66	4.82	-3.78	23.27	14.32
25	160	75	0.82	5.22	0.68	27.20
26	186	73	26.82	3.22	719.50	10.34
27	161	74	1.82	4.22	3.33	17.77
28	164	70	4.82	0.22	23.27	0.05
29	164	67	4.82	-2.78	23.27	7.75
30	164	63	4.82	-6.78	23.27	46.03
31	179	67	19.82	-2.78	392.97	7.75
32	174	79	14.82	9.22	219.74	84.93
33	163	68	3.82	-1.78	14.62	3.18
34	153	66	-6.18	-3.78	38.15	14.32
35	141	65	-18.18	-4.78	330.38	22.89
36	145	73	-14.18	3.22	200.97	10.34
37	166	64	6.82	-5.78	46.56	33.46
38	140	64	-19.18	-5.78	367.74	33.46
39	154	57	-5.18	-12.78	26.80	163.44
40	135	66	-24.18	-3.78	584.50	14.32
41	155	56	-4.18	-13.78	17.44	190.01
42	142	62	-17.18	-7.78	295.03	60.60
43	154	58	-5.18	-11.78	26.80	138.87
44	153	67	-6.18	-2.78	38.15	7.75
45	145	65	-14.18	-4.78	200.97	22.89
46	160	71	0.82	1.22	0.68	1.48

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
47	172	73	12.82	3.22	164.44	10.34
48	147	60	-12.18	-9.78	148.27	95.73
49	165	66	5.82	-3.78	33.91	14.32
50	156	55	-3.18	-14.78	10.09	218.58
51	137	64	-22.18	-5.78	491.80	33.46
Jumlah	8118	3559			7736.71	3019.94

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{8118}{51} \\ &= 159.18\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{3559}{51} \\ &= 69.78\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{7736.71}{50} \\ &= 154.734\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3019.94}{50} \\ &= 60.399\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{154.734} \\ &= 12.44\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{60.399} \\ &= 7.77\end{aligned}$$

Lampiran 13

Rekap Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No.	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	2	142	68	20164	4624	9656
2			135	66	18225	4356	8910
3	2	1	142	62	20164	3844	8804
4	3	2	137	64	18769	4096	8768
5			141	65	19881	4225	9165
6	4	2	145	73	21025	5329	10585
7			146	68	21316	4624	9928
8	5	1	148	74	21904	5476	10952
9	6	1	149	68	22201	4624	10132
10	7	1	140	64	19600	4096	8960
11	8	1	151	70	22801	4900	10570
12	9	2	154	58	23716	3364	8932
13			152	67	23104	4489	10184
14	10	1	154	75	23716	5625	11550
15	11	1	153	66	23409	4356	10098
16	12	1	147	60	21609	3600	8820
17	13	1	157	82	24649	6724	12874
18	14	1	158	74	24964	5476	11692
19	15	3	154	57	23716	3249	8778
20			159	69	25281	4761	10971
21			155	56	24025	3136	8680
22	16	2	160	75	25600	5625	12000
23			160	71	25600	5041	11360
24	17	1	161	74	25921	5476	11914
25	18	2	153	67	23409	4489	10251
26			162	75	26244	5625	12150
27	19	6	156	55	24336	3025	8580
28			163	78	26569	6084	12714
29			163	75	26569	5625	12225
30			163	69	26569	4761	11247
31			163	72	26569	5184	11736
32			145	65	21025	4225	9425
33	20	8	164	67	26896	4489	10988
34			164	70	26896	4900	11480
35			164	88	26896	7744	14432

No.	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
36			164	63	26896	3969	10332
37			164	66	26896	4356	10824
38			164	86	26896	7396	14104
39			163	68	26569	4624	11084
40			164	85	26896	7225	13940
41	21	1	165	66	27225	4356	10890
42	22	1	166	75	27556	5625	12450
43	23	1	174	79	30276	6241	13746
44	24	1	179	67	32041	4489	11993
45	25	3	181	79	32761	6241	14299
46			166	64	27556	4096	10624
47			181	66	32761	4356	11946
48	26	2	172	73	29584	5329	12556
49			183	72	33489	5184	13176
50	27	2	186	73	34596	5329	13578
51			186	70	34596	4900	13020
Jumlah	27	51	8118	3559	1299932	250983	568073

Lampiran 14

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	51
ΣX	=	8118
ΣX^2	=	1299932
ΣY	=	3559
ΣY^2	=	250983
ΣXY	=	568073

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{3559 \quad 1299932 - \quad 8118 \quad 568073}{51 \quad 1299932 - \quad 8118^2} \\
 &= \frac{4626457988 \quad - \quad 4611616614}{66296532 \quad - \quad 65901924} \\
 &= \frac{14,841,374}{394,608} \\
 &= 37.61
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{51 \quad 568073 - \quad 8118 \quad 3559}{51 \quad 1299932 - \quad 8118^2} \\
 &= \frac{28971723 \quad - \quad 28891962}{66296532 \quad - \quad 65901924} \\
 &= \frac{79761}{394608} \\
 &= 0.202
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$\hat{Y} = 37.61 + 0.202 X$

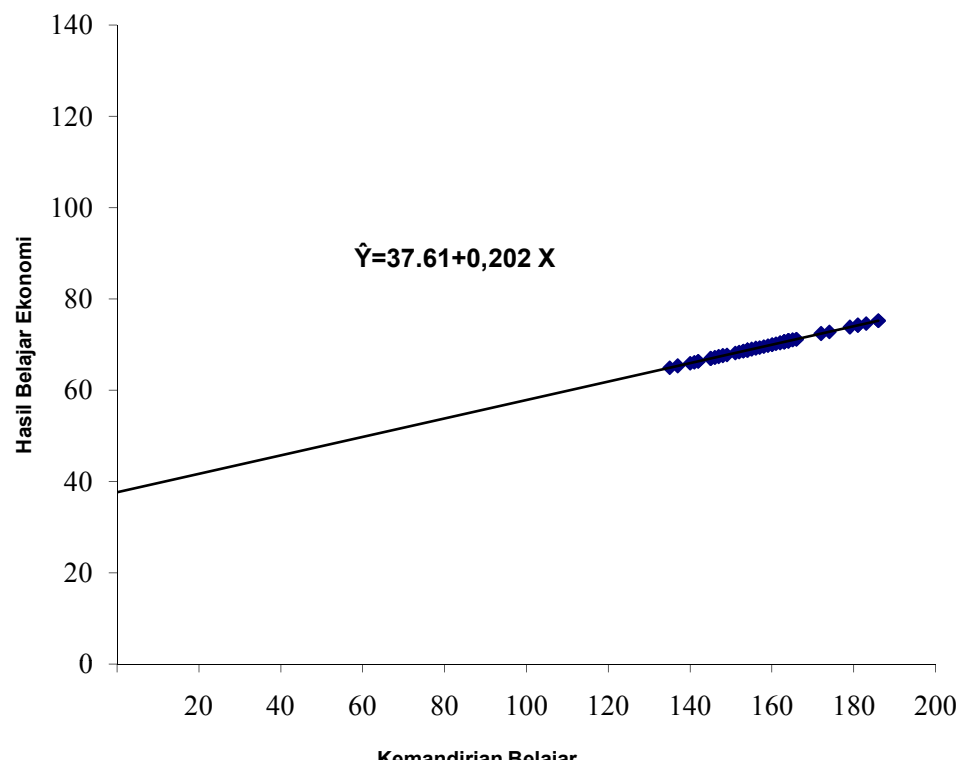
Lampiran 15

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y}=37.61+0,202 X$	$\hat{Y}$
1	142	37.61 + 0.202 . 142	66.312
2	135	37.61 + 0.202 . 135	64.898
3	142	37.61 + 0.202 . 142	66.312
4	137	37.61 + 0.202 . 137	65.302
5	141	37.61 + 0.202 . 141	66.110
6	145	37.61 + 0.202 . 145	66.919
7	146	37.61 + 0.202 . 146	67.121
8	148	37.61 + 0.202 . 148	67.525
9	149	37.61 + 0.202 . 149	67.727
10	140	37.61 + 0.202 . 140	65.908
11	151	37.61 + 0.202 . 151	68.132
12	154	37.61 + 0.202 . 154	68.738
13	152	37.61 + 0.202 . 152	68.334
14	154	37.61 + 0.202 . 154	68.738
15	153	37.61 + 0.202 . 153	68.536
16	147	37.61 + 0.202 . 147	67.323
17	157	37.61 + 0.202 . 157	69.344
18	158	37.61 + 0.202 . 158	69.547
19	154	37.61 + 0.202 . 154	68.738
20	159	37.61 + 0.202 . 159	69.749
21	155	37.61 + 0.202 . 155	68.940
22	160	37.61 + 0.202 . 160	69.951
23	160	37.61 + 0.202 . 160	69.951
24	161	37.61 + 0.202 . 161	70.153
25	153	37.61 + 0.202 . 153	68.536
26	162	37.61 + 0.202 . 162	70.355
27	156	37.61 + 0.202 . 156	69.142
28	163	37.61 + 0.202 . 163	70.557
29	163	37.61 + 0.202 . 163	70.557
30	163	37.61 + 0.202 . 163	70.557
31	163	37.61 + 0.202 . 163	70.557
32	145	37.61 + 0.202 . 145	66.919
33	164	37.61 + 0.202 . 164	70.759
34	164	37.61 + 0.202 . 164	70.759
35	164	37.61 + 0.202 . 164	70.759

n	X	$\hat{Y}=37.61+0,202 X$	$\hat{Y}$
36	164	$37.61 + 0.202 \cdot 164$	70.759
37	164	$37.61 + 0.202 \cdot 164$	70.759
38	164	$37.61 + 0.202 \cdot 164$	70.759
39	163	$37.61 + 0.202 \cdot 163$	70.557
40	164	$37.61 + 0.202 \cdot 164$	70.759
41	165	$37.61 + 0.202 \cdot 165$	70.961
42	166	$37.61 + 0.202 \cdot 166$	71.164
43	174	$37.61 + 0.202 \cdot 174$	72.781
44	179	$37.61 + 0.202 \cdot 179$	73.791
45	181	$37.61 + 0.202 \cdot 181$	74.195
46	166	$37.61 + 0.202 \cdot 166$	71.164
47	181	$37.61 + 0.202 \cdot 181$	74.195
48	172	$37.61 + 0.202 \cdot 172$	72.376
49	183	$37.61 + 0.202 \cdot 183$	74.600
50	186	$37.61 + 0.202 \cdot 186$	75.206
51	186	$37.61 + 0.202 \cdot 186$	75.206

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y} = 37.61 + 0.202 X \quad \text{---}_2$$

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$	$ (Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) $
1	142	68	66.312	1.69	8.85	78.34
2	135	66	64.898	1.10	8.27	68.33
3	142	62	66.312	-4.31	2.85	8.13
4	137	64	65.302	-1.30	5.86	34.36
5	141	65	66.110	-1.11	6.05	36.64
6	145	73	66.919	6.08	13.24	175.42
7	146	68	67.121	0.88	8.04	64.68
8	148	74	67.525	6.47	13.64	186.00
9	149	68	67.727	0.27	7.44	55.30
10	140	64	65.908	-1.91	5.26	27.62
11	151	70	68.132	1.87	9.03	81.58
12	154	58	68.738	-10.74	-3.57	12.78
13	152	67	68.334	-1.33	5.83	33.99
14	154	75	68.738	6.26	13.43	180.24
15	153	66	68.536	-2.54	4.63	21.42
16	147	60	67.323	-7.32	-0.16	0.03
17	157	82	69.344	12.66	19.82	392.80
18	158	74	69.547	4.45	11.62	134.96
19	154	57	68.738	-11.74	-4.57	20.93
20	159	69	69.749	-0.75	6.41	41.15
21	155	56	68.940	-12.94	-5.78	33.37
22	160	75	69.951	5.05	12.21	149.15
23	160	71	69.951	1.05	8.21	67.45
24	161	74	70.153	3.85	11.01	121.23
25	153	67	68.536	-1.54	5.63	31.67
26	162	75	70.355	4.64	11.81	139.44
27	156	55	69.142	-14.14	-6.98	48.70
28	163	78	70.557	7.44	14.61	213.35
29	163	75	70.557	4.44	11.61	134.71
30	163	69	70.557	-1.56	5.61	31.43
31	163	72	70.557	1.44	8.61	74.07
32	145	65	66.919	-1.92	5.24	27.51
33	164	67	70.759	-3.76	3.40	11.59
34	164	70	70.759	-0.76	6.40	41.01
35	164	88	70.759	17.24	24.40	595.57
36	164	63	70.759	-7.76	-0.60	0.35
37	164	66	70.759	-4.76	2.40	5.78
38	164	86	70.759	15.24	22.40	501.95
39	163	68	70.557	-2.56	4.61	21.22
40	164	85	70.759	14.24	21.40	458.14
41	165	66	70.961	-4.96	2.20	4.85
42	166	75	71.164	3.84	11.00	121.00
43	174	79	72.781	6.22	13.38	179.10
44	179	67	73.791	-6.79	0.37	0.14
45	181	79	74.195	4.80	11.97	143.24

No.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$	$ (Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) $
46	166	64	71.164	-7.16	0.00	0.00
47	181	66	74.195	-8.20	-1.03	1.06
48	172	73	72.376	0.62	7.79	60.64
49	183	72	74.600	-2.60	4.56	20.83
50	186	73	75.206	-2.21	4.96	24.58
51	186	70	75.206	-5.21	1.96	3.83
Jumlah	8118	3559		0.00	7.16	4921.64

Lampiran18

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\hat{Y}=37.61+0,202 X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y-\hat{Y}} = \frac{\sum(Y-\hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.000000000000023}{51} \end{aligned}$$

$$= 0.00$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\sum\{(Y-\hat{Y}) - (Y-\hat{Y})\}^2}{n-1} \\ &= \frac{4921.640}{50} \end{aligned}$$

$$= 98.433$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = S^2 \\ &= \sqrt{98.433} \\ &= \sqrt{9.92} \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\hat{Y}=37.61+0,202 X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(\overline{Y - \hat{Y}}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - Xi)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-14.14	-6.98	-1.43	0.4222	0.078	0.017	0.061
2	-12.94	-5.78	-1.30	0.4032	0.097	0.034	0.062
3	-11.74	-4.57	-1.18	0.3810	0.119	0.052	0.067
4	-10.74	-3.57	-1.08	0.3599	0.140	0.069	0.071
5	-7.32	-0.16	-0.74	0.2673	0.233	0.086	0.146
6	-7.16	0.00	-0.72	0.2642	0.236	0.103	0.132
7	-7.76	-0.60	-0.78	0.2823	0.218	0.121	0.097
8	-8.20	-1.03	-0.83	0.2939	0.206	0.138	0.068
9	-6.79	0.37	-0.68	0.2518	0.248	0.155	0.093
10	-4.31	2.85	-0.43	0.1664	0.334	0.172	0.161
11	-1.92	5.24	-0.19	0.0754	0.425	0.190	0.235
12	-4.96	2.20	-0.50	0.1915	0.309	0.207	0.102
13	-4.76	2.40	-0.48	0.1808	0.319	0.224	0.095
14	-1.91	5.26	-0.19	0.0754	0.425	0.241	0.183
15	-1.30	5.86	-0.13	0.0517	0.448	0.259	0.190
16	-5.21	1.96	-0.52	0.1985	0.302	0.276	0.026
17	-3.76	3.40	-0.38	0.1443	0.356	0.293	0.063
18	-1.54	5.63	-0.15	0.0596	0.440	0.310	0.130
19	-2.54	4.63	-0.26	0.0987	0.401	0.328	0.074
20	-1.11	6.05	-0.11	0.0438	0.456	0.345	0.111
21	-2.56	4.61	-0.26	0.0987	0.401	0.362	0.039
22	-1.33	5.83	-0.13	0.0517	0.448	0.379	0.069
23	-1.56	5.61	-0.16	0.0596	0.440	0.397	0.044
24	1.10	8.27	0.11	0.0438	0.544	0.414	0.130
25	-2.60	4.56	-0.26	0.1026	0.397	0.431	0.034
26	-0.75	6.41	-0.08	0.0279	0.472	0.448	0.024
27	-2.21	4.96	-0.22	0.0871	0.413	0.466	0.053
28	-0.76	6.40	-0.08	0.0279	0.472	0.483	0.011
29	0.27	7.44	0.03	0.0080	0.508	0.500	0.008
30	0.88	8.04	0.09	0.0319	0.532	0.517	0.015
31	0.62	7.79	0.06	0.0239	0.524	0.534	0.011
32	1.69	8.85	0.17	0.0675	0.568	0.552	0.016
33	1.05	8.21	0.11	0.0398	0.540	0.569	0.029
34	1.87	9.03	0.19	0.0714	0.571	0.586	0.015
35	1.44	8.61	0.15	0.0557	0.556	0.603	0.048
36	3.85	11.01	0.39	0.1480	0.648	0.621	0.027

37	3.84	11.00	0.39	0.1480	0.648	0.638	0.010
38	4.45	11.62	0.45	0.1700	0.670	0.655	0.015
39	4.44	11.61	0.45	0.1700	0.670	0.672	0.002
40	4.64	11.81	0.47	0.1772	0.677	0.690	0.012
41	5.05	12.21	0.51	0.1915	0.692	0.707	0.015
42	6.08	13.24	0.61	0.2291	0.729	0.724	0.005
43	6.47	13.64	0.65	0.2422	0.742	0.741	0.001
44	6.26	13.43	0.63	0.2357	0.736	0.759	0.023
45	4.80	11.97	0.48	0.1844	0.684	0.776	0.091
46	6.22	13.38	0.63	0.2324	0.732	0.793	0.061
47	7.44	14.61	0.75	0.2734	0.773	0.810	0.037
48	12.66	19.82	1.28	0.3980	0.898	0.828	0.070
49	14.24	21.40	1.44	0.4236	0.924	0.845	0.079
50	15.24	22.40	1.54	0.4370	0.937	0.862	0.075
51	17.24	24.40	1.74	0.4582	0.958	0.879	0.079

0.079

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.079 L_{tabel} untuk $n= 51$
dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,124. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian
dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 20

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\hat{Y}=37.61+0,202 X$$

1. Kolom $\hat{Y}$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 37.61 + 0.202 X \\ &= 37.61 + 0.202 [142] = 66.31\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 68 - 66.31 = 1.69$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$

$$(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}}) = 1.69 - 0.0000000000000045 = 1.69$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})]^2$

$$= 1.69^2 = 2.8321$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-14.14}{9.92} = -1.425$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 1,425;
pada sumbu menurun cari angka 2.5; lalu pada sumbu mendatar
angka 3 Diperoleh nilai $Z_t = 0.4222$

9. Kolom $F(z_i)$

$$\begin{aligned}F(z_i) &= 0,5 + Z_t, \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0,5 - Z_t, \text{ Jika } Z_i (-) \\ Z_i &= -1,425, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4222 = 0.0778\end{aligned}$$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{51} = 0.020$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned}\text{Nilai mutlak antara } F(z_i) - S(z_i) \\ &= [0.078 - 0.020] = 0.058\end{aligned}$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 250983 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{3559^2}{51} \\ &= 248362.37 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.202 \left\{ 568073 - \frac{(8118)(3559)}{51} \right\} \\ &= 316.115 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 250983 - 248362.37 - 316.12 \\ &= 2304.512 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 51 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 49 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{316.12}{1} = 316.12$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{2304.51}{49} = 47.03$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{316.12}{47.03} = 6.72$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 6.72$, dan $F_{tabel(0,05;1/49)} = 4.04$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 1215.057$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 2304.512 - 1215.057$$

$$= 1089.455$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 32$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 30$$

$$dk_{(G)} = n - k = 19$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1089.46}{30} = 36.32$$

$$RJK_{(G)} = \frac{1215.06}{19} = 63.95$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{36.32}{63.95} = 0.57$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan 0.57, dan $F_{tabel(0,05;27/22)} = 2.07$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_i}$
1	1	1	135	68	4624	9180					
2	2	1	137	66	4356	9042					
3	3	1	140	62	3844	8680					
4	4	1	141	64	4096	9024					
5	5	2	142	65	4225	9230	9554	138	19044	9522	32.00
6			142	73	5329	10366					
7	6	2	145	68	4624	9860	10100	142	20164	10082	18.00
8			145	74	5476	10730					
9	7	1	146	68	4624	9928					
10	8	1	147	64	4096	9408					
11	9	1	148	70	4900	10360					
12	10	1	149	58	3364	8642					
13	11	1	151	67	4489	10117					
14	12	1	152	75	5625	11400					
15	13	2	153	66	4356	10098	7956	126	15876	7938	18.00
16			153	60	3600	9180					
17	14	3	154	82	6724	12628	15449	213	45369	15123	326.00
18			154	74	5476	11396					
19			154	57	3249	8778					
20	15	1	155	69	4761	10695					
21	16	1	156	56	3136	8736					
22	17	1	157	75	5625	11775					
23	18	1	158	71	5041	11218					
24	19	1	159	74	5476	11766					
25	20	2	160	67	4489	10720	10114	142	20164	10082	32.00
26			160	75	5625	12000					
27	21	1	161	55	3025	8855					
28	22	1	162	78	6084	12636					
29	23	5	163	75	5625	12225	24284	348	121104	24220.8	63.20
30			163	69	4761	11247					
31			163	72	5184	11736					
32			163	65	4225	10595					
33			163	67	4489	10921					
34	24	7	164	70	4900	11480	40214	526	276676	39525.14286	688.86
35			164	88	7744	14432					
36			164	63	3969	10332					
37			164	66	4356	10824					
38			164	86	7396	14104					
39			164	68	4624	11152					
40			164	85	7225	13940					
41	25	1	165	66	4356	10890					
42	26	2	166	75	5625	12450	11866	154	23716	11858	8.00
43			166	79	6241	13114					
44	27	1	172	67	4489	11524					
45	28	1	174	79	6241	13746					
46	29	1	179	64	4096	11456					
47	30	2	181	66	4356	11946	9685	139	19321	9660.5	24.50
48			181	73	5329	13213					
49	31	1	183	72	5184	13176					

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n_i}$
50	32	2	186	73	5329	13578	10229	143	20449	10224.5	4.50
51			186	70	4900	13020					
Σ	32	51	8118	3559	250983	567549					1215.06

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	51	250983.00			
Regresi (a)	1	248362.37			
Regresi (b/a)	1	316.12	316.12	6.72	4.04
Sisa	49	2304.51	47.03		
Tuna Cocok	30	1089.46	36.32	0.57	2.07
Galat Kekeliruan	19	1215.06	63.95		

Lampiran 30

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui =

n	=	51
ΣX	=	8118
ΣX^2	=	1299932
ΣY	=	3559
ΣY^2	=	250983
ΣXY	=	568073

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{51 \cdot 568073 - [8118] \cdot [3559]}{\sqrt{51 \cdot 1299932 - 8118^2} \{ 51 \cdot 250983 - 3559^2 \}} \\
 &= \frac{28971723 - 28891962}{\sqrt{394608 \cdot 133652}} \\
 &= \frac{79761}{229652.234} \\
 &= 0.347
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.347$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 26

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.329 \sqrt{49}}{\sqrt{1-0.108}} \\&= \frac{0.329 \cdot 7}{\sqrt{0.892}} \\&= \frac{2.303}{0.944} \\&= 2.44\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (51-2) = 49$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [2.44] > t_{\text{tabel}} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.329^2 \times 100\% \\ &= 0.1082 \times 100\% \\ &= 10.82\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar ekonomi ditentukan oleh kemandirian belajar sebesar 10,82%

Tabel Harga Kritis dari Product-Moment

N (1)	Interval		N (1)	Interval		N (1)	Interval	
	95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)		95% (2)	99% (3)
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,297	0,361			

N = jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r.

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

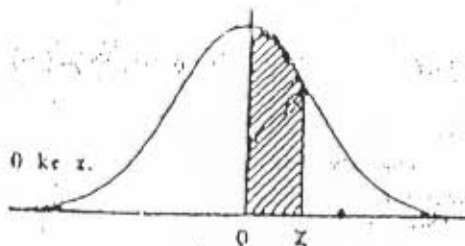
N	Sigifikasi			N	Sigifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Sampel		Tingkat Nyata (α)				
		0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n =	4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
	5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
	6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
	7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
	8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
	9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
	10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
	11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
	12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
	13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
	14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
	15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
	16	0,250	0,213	0,195	0,172	0,173
	17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
	18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
	19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
	20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
	25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
	30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
	n > 30	<u>1,031</u>	~~0,886~~	<u>0,805</u>	<u>0,768</u>	<u>0,736</u>
		$\sqrt{n}$	~~$\sqrt{n}$~~	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

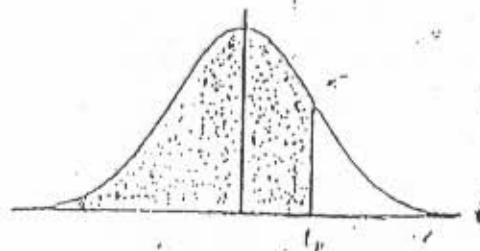
Sumber : Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons, Inc., 1973.

DAFTAR DIBAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR Dari 0 ke z.
(Angka dalam badan daftar menyatakan desimal).



	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
5.000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
 $V = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)



V	$t_{0.995}$	$t_{0.99}$	$t_{0.975}$	$t_{0.95}$	$t_{0.90}$	$t_{0.80}$	$t_{0.75}$	$t_{0.70}$	$t_{0.60}$	$t_{0.55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.355	0.158
2	9.52	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.741	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.549	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.546	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.544	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.66	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.12	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.689	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.533	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.851	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.524	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates, F.
Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

V ₁ = 0K Penyebut	V ₁ = 0K pembilang																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
12	4.75	3.88	3.49	3.25	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30		
13	5.13	4.23	3.83	3.59	3.45	3.32	3.24	3.17	3.12	3.08	3.04	3.00	2.96	2.92	2.86	2.82	2.78	2.74	2.70	2.66	2.65	2.62	2.61	2.60		
14	4.67	3.81	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21		
15	5.07	4.17	3.77	3.54	3.38	3.28	3.20	3.13	3.08	3.04	3.00	2.96	2.92	2.88	2.82	2.78	2.74	2.70	2.66	2.65	2.62	2.61	2.60			
16	4.50	3.74	3.34	3.11	2.95	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13		
17	4.86	4.00	3.60	3.37	3.21	3.10	3.02	2.95	2.90	2.85	2.81	2.77	2.72	2.68	2.62	2.58	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.34		
18	5.28	4.38	3.98	3.75	3.59	3.48	3.40	3.33	3.28	3.24	3.20	3.16	3.12	3.08	3.02	2.98	2.94	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.75	2.74		
19	4.38	3.52	3.12	2.89	2.73	2.62	2.54	2.47	2.42	2.37	2.33	2.30	2.26	2.22	2.16	2.12	2.08	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88		
20	4.81	3.95	3.55	3.32	3.16	3.05	2.97	2.90	2.85	2.80	2.76	2.72	2.68	2.64	2.58	2.54	2.50	2.46	2.42	2.38	2.36	2.33	2.31	2.30		
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.80		
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.83	1.80	1.78	1.77		
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79	1.76	1.75		
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.85	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73		
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71		
26	4.22	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.69		
27	4.20	3.35	2.96	2.72	2.56	2.45	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.12	2.07	2.02	1.96	1.92	1.87	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67		

V_{1+0} dan Penyebaran		V_{1+0} dan pembilang																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0		
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.78	1.74	1.71	1.68	1.67	1.65	1.63	1.61
	7.68	5.49	4.50	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	2.09	2.06	2.03
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.76	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	1.62	1.60	1.58
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.56	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01	1.99	1.97
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.55
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96	1.94	1.91	1.89
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.59	1.57	1.55	1.53	1.51
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.75	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91	1.89	1.87	1.85
35	4.11	3.26	2.86	2.63	2.46	2.35	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.25	2.17	2.12	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77
36	4.10	3.25	2.85	2.62	2.45	2.34	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.65	1.62	1.59	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77
40	4.03	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.45
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.61	1.57	1.54	1.51	1.49	1.47	1.45	1.43
	7.27	5.15	4.28	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78	1.75	1.73	1.71
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.15	2.10	2.06	2.01	1.98	1.92	1.86	1.81	1.75	1.72	1.68	1.63	1.58	1.55	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.42
	7.24	5.12	4.25	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72	1.70	1.68	1.66
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	1.43	1.41	1.39
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64
50	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62
55	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.48	1.46	1.44	1.42	1.40	1.38
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.63	1.61	1.59	1.57

$V_2 = dk$ Periyubu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
80	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
90	3,95	4,98	4,13	3,63	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,16	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
70	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
80	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
90	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
65	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
70	3,96	4,08	4,04	3,56	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,76	1,70	1,65	1,57	1,52	1,48	1,45
80	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
90	6,90	4,82	3,98	3,41	3,02	2,89	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,45	1,41
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,96	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
150	6,94	4,76	3,94	3,47	3,17	2,95	2,78	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,16	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
200	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,18	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
300	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
400	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
500	6,76	4,71	3,86	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,99	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
1000	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
2000	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
5000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,1	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,63	1,56	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
10000	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,08	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	6,84	2,99	2,80	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,84	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,45	1,36	1,25	1,15	1,00

Interval Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Reza Rizkiyah, lahir di Jakarta pada tanggal 23 Mei 1989. merupakan anak Ke tiga dari 6 bersaudara, pasangan Bpk.H.Hidayatullah dan Ibu Hj. Umammah . Peneliti beralamat di Jl. Taruna1 Rt.008/03 Kel. Serdang Kec. Kemayoran Jak-Pus. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar

Al-Muddatsiriyah .lulus pada tahun 2000, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama MTs Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat 2003 dan Sekolah Madrasah Aliyah Al-Muddatsiriyah Jakarta Pusat. Diterima di Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2006 di Program studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, yang kemudian berubah menjadi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi.

Penulis telah melakukan Program Kerja Lapangan di PT. Pembangunan Perumahan (PP) serta melakukan Program Pengalaman Lapangan di SMA DIPONEGORO 1 Jakarta Timur.